

**ANALISIS PELAKSANAAN PENGENALAN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH DI SMA SE-KECAMATAN SYIAH KUALA
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SELVI CAHAYATI

NIM. 200503006

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023-2024**

Analisis Pelaksanaan Pengenalan Perpustakaan Sekolah di SMA

Se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S-1)

Diajukan Oleh :

SELVI CAHAYATI

NIM. 200503006

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري
Pembimbing Utama
A R - R A N I R Y



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS

NIP. 197307281999033002

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata
Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada/Hari Tanggal

Jum'at, 16 Agustus 2024

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



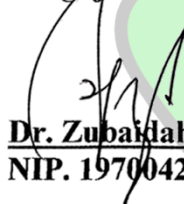
Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Sekretaris



Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010

Penguji I



Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed
NIP. 197004242001122001

Penguji II



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selvi Cahayati

NIM : 200503006

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Pengenalan Perpustakaan Sekolah
Di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan atas karya saya dan ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 10 Juni 2024



Selvi Cahayati
NIM. 200503006

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Pelaksanaan Pengenalan Perpustakaan Sekolah di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dan bagaimana kendala dalam pengenalan perpustakaan sekolah di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala dan untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengenalan perpustakaan di SMA Negeri 5 Banda Aceh dan SMA Laboratorium Unsyiah telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan Undang-Undang Permendikbud Nomer 18 Tahun 2016 tentang pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru. Namun masih banyaknya siswa yang belum memahami pemanfaatan perpustakaan walaupun sudah dilakukan pengenalan perpustakaan di kedua sekolah tersebut. Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pengenalan perpustakaan di kedua sekolah terjadi karena keterbatasan waktu yang diberikan panitia acara MPLS kepada pihak pustakawan dalam melakukan pengenalan perpustakaan kepada siswa/i baru yaitu 90 menit untuk SMA Negeri 5 Banda Aceh dan 30 menit untuk SMA Laboratorium. Dengan keterbatasan waktu yang diberikan sehingga menyebabkan pustakawan terlalu singkat dalam memperkenalkan perpustakaan kepada siswa/i baru sehingga mereka kurang mendapatkan ilmu dan informasi tentang pengenalan perpustakaan terlihat dari siswa/i yang tidak memahami bagaimana memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan dan pelaksanaan praktek serta evaluasi terkait pengenalan perpustakaan yang tidak dilakukan secara merata di kedua sekolah SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala.

Kata Kunci : Pengenalan perpustakaan, Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah, Siswa Baru

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul :**“Analisis Pelaksanaan Pengenalan Perpustakaan Sekolah di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”**. Shalawat dan salam keharibaan baginda Rasulullah saw, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (SI) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada Kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua tercinta yaitu ayahanda Wahidin dan pintu surgaku Ibunda Sarimah terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih, yang tak pernah lelah mendoakan, memberikan motivasi, pengorbanan dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Saudara saya yang tak kalah penting kehadirannya, kakak Purnama Sari, kakak Ayu Lestari dan adik M. Khairul Abdi, Naira Saskia serta adik laki-laki bungsu ku Alby Lutfi Fahri, yang telah memberikan dukungan

semangat kepada peneliti selalu mendengar keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Syarifuddin, M.Ag., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi; Mukhtaruddin, M.LIS, selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh; Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, selaku pembimbing dan sekaligus penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. Kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan SMAN 5 Banda Aceh dan perpustakaan SMA Laboratorium Unsyiah serta kepada siswa/i baru yang telah memberikan waktu serta memberikan tempat dan juga informasi untuk penulis melakukan penelitian;
5. Rekan-rekan mahasiswa/I Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan masih banyak lagi yang tidak sempat penulis sebutkan semuanya, telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu keduku yaitu ibu Dasmira dan ucapan terimakasih juga kepada teman sekaligus partner dalam segala hal yaitu Davi Setiawan Nur, S.H yang telah mendukung dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

Sege nap kerendahan hati penulis mengharap kan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak bila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam segi isi dan aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah lah penulis berserah diri karena tidak satupun yang terjadi melainkan atas kehendak-Nya. Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah swt dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.



Banda Aceh, 03 Juli 2024.
Penulis,

Selvi Cahayati
NIM 200503006

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SIDANG	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Analisis	12
1. Pengertian Analisis	12
2. Tujuan Analisis	14
3. Tahapan Analisis	15
C. Pendidikan Pengguna	17
1. Pengertian Pendidikan pengguna perpustakaan	17
2. Tujuan dan manfaat pendidikan pengguna	20
3. Ruang Lingkup Pendidikan pengguna	25
4. Metode pendidikan pengguna	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Teknik pengumpulan data	31
E. Kredibilitas Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	39

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.....	72
Lampiran 2	: Surat izin penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora.....	73
Lampiran 3	: Balasan izin Penelitian dari SMAN 5 Banda Aceh.....	74
Lampiran 4	: Balasan izin penelitian dari SMA Laboratorium Unsyiah.....	75
Lampiran 5	: Dokumen SK kegiatan Pengenalan perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh.....	76
Lampiran 6	: Dokumen SK kegiatan Pengenalan perpustakaan SMA Laboratorium Unsyiah.....	77
Lampiran 7	: Instrumen wawancara kepada pustakawan SMA Negeri 5 Banda Aceh.....	78
Lampiran 8	: Instrumen wawancara kepada pustakawan SMA Laboratorium Unsyiah.....	81
Lampiran 9	: Instrumen wawancara kepada siswa baru SMAN 5 Banda Aceh dan SMA Laboratorium Unsyiah.....	84
Lampiran 10	: Data absensi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Banda Aceh.....	86
Lampiran 11	: Data absensi siswa kelas X di SMA Laboratorium Unsyiah.....	95
Lampiran 12	: Dokumentasi kegiatan penelitian.....	100
Lampiran 13	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	104

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengenalan perpustakaan sekolah sangat penting bagi siswa baru karenasiswa dapat memahami fungsi dari perpustakaan sekolah. Fungsi dari perpustakaan sekolah bukan hanya untuk membaca buku namun juga sebagai sarana untuk mendapatkan informasi apapun. Siswa harus dapat memahami tentang bagaimana semestinya fungsi dari perpustakaan tersebut sehingga perpustakaan dapat meningkatkan fasilitas yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran siswa maupun untuk mendapatkan informasi. Dengan memperbaiki kualitas perpustakaannya, perpustakaan dapat menjadi pusat sumber dan media belajar dengan baik karena perpustakaan merupakan pendukung proses pembelajaran di sekolah.

Dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah, perpustakaan harus dapat menarik minat para siswa, seperti perpustakaan dibuat semenarik mungkin. Kemudian perpustakaan harus memiliki suatu ruangan khusus untuk proses pembelajaran, memperbanyak buku koleksi untuk menambah wawasan siswa, bahkan tempat perpustakaan lebih dibuat nyaman mungkin agar siswa yang berkunjung ke perpustakaan akan lebih banyak.¹

¹ Komariah., *peranan perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar*, Januari 2009. Diakses pada tanggal 05 Juli 2024 dari situs : [Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Belajar Mengajar. \(123dok.com\)](https://123dok.com)

Indikasi pengelolaan perpustakaan yang baik dapat dilihat dari tingginya prestasi murid-murid, minat berkunjung siswa ke perpustakaan, murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi. Siswa-siswa terbiasa belajar mandiri, terlatih kearah tanggung jawab, dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.² Untuk menciptakan siswa yang mandiri dalam pemanfaatan perpustakaan dikenal dalam istilah diperpustakaan, yaitu pengenalan perpustakaan atau *user education/* pendidikan pengguna.

Pendidikan pengguna (*user education*) adalah bimbingan atau edukasi pada pengguna tentang cara pemanfaatan koleksi bahan pustaka yang disediakan secara efektif dan efisien, bimbingan itu dapat berupa bimbingan individu maupun secara kelompok.³ Melalui kegiatan pendidikan pengguna, pemustaka dapat mengetahui manfaat perpustakaan dan menggunakan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran di sekolah.

Untuk perpustakaan sekolah di Aceh, kegiatan pendidikan pengguna mengacu pada Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dimana kegiatan tersebut merupakan kegiatan awal tahun pengganti Masa Orientasi Sekolah (MOS). Dalam pelaksanaan MPLS tahun 2023 masih menerapkan peraturan-peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru yang mana di

2 Sumantri, MT, "Bagaimana menggunakan perpustakaan", Suara Daerah : Majalah pendidikan, 07 September 2014, hlm. 214.

3 Pradhika, Grantino One., *Pengaruh Pendidikan Pengguna (User Education) Terhadap Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2014. Diakses pada tanggal 02 Juli 2024 dari situs : <https://Repository.Uinar.ac.id/15789>

dalamnya mengatur tentang tujuan dan teknis pelaksanaan kegiatan MPLS tersebut. Pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama tiga hari pada minggu pertama awal tahun pelajaran.⁴

Dalam peraturan kebijakan Dinas pendidikan dan kebudayaan pengenalan lingkungan sekolah termasuk pengenalan perpustakaan wajib berisi kegiatan yang bermanfaat, bersifat edukatif, kreatif, dan menyenangkan serta sekolah wajib menugaskan paling sedikit dua orang tenaga pendidik untuk mendampingi kegiatan pengenalan lingkungan sekolah disetiap bidang kegiatannya. Kegiatan wajib yang dilakukan pada pengenalan perpustakaan salah satunya adalah mengajak siswa berkeliling ke seluruh area sekolah, tur perpustakaan, seminar, spanduk dan lain-lain dengan memberikan edukasi diperpustakaan contohnya layanan dan sumber informasi yang tersedia.

Berdasarkan observasi awal, peneliti mengamati pengenalan perpustakaan di kedua sekolah SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala sudah menjalankan pengenalan perpustakaan pada kegiatan MPLS bagi siswa baru. Tujuan kegiatan yaitu dapat memahami fungsi dari unit-unit penting di sekolah tersebut. Hal itu dimaksudkan agar siswa/i dapat menggunakan fasilitas sekolah sesuai dengan fungsinya. Walaupun pelaksanaan pengenalan perpustakaan sudah dilakukan, masih terdapat siswa/i tidak terlalu memahami tentang fungsi dari unit-unit sekolah terutama fungsi dari perpustakaan.

⁴ Departemen Pendidikan dan kebudayaan R.I, *tentang pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru* No. 18 Tahun 2016. hlm. 5-6

SMAN 5 Banda Aceh melakukan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di mulai dari tanggal 17-20 Juli 2023. Adapun salah satu kegiatan dari MPLS yaitu Pengenalan Perpustakaan yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2023 berlangsung selama satu jam setengah. Pengenalan perpustakaan diikuti oleh seluruh siswa/i baru yang bertempat di mushala sekolah. Kegiatan pengenalan perpustakaan dibuka oleh kepala perpustakaan yang didampingi oleh staf perpustakaan.⁵ Begitu pula SMA Laboratorium Unsyiah melaksanakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) pada tanggal yang sama dengan SMA Negeri 5 Banda Aceh dan untuk pengenalan perpustakaan dilakukan pada tanggal 17 Juli 2023 berlangsung selama 30 menit per-kelasnya. Pengenalan perpustakaan tersebut dilakukan pada ruangan perpustakaan. Kegiatan pengenalan perpustakaan dibuka oleh Kepala perpustakaan yang didampingi oleh staf perpustakaan. Dari hasil observasi didapatkan bahwa kedua sekolah tersebut telah melaksanakan pengenalan perpustakaan namun tidak memahami bagaimana memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan.⁶

Fenomena di atas yang menarik minat peneliti mengkaji tentang bagaimana pelaksanaan pengenalan perpustakaan kepada siswa/i baru di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala dan menarik kesimpulan judul yaitu **“Analisis Pelaksanaan Pengenalan Perpustakaan Sekolah di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”**.

⁵Hasil observasi penelitian di Perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada tanggal 18-23 Juli 2023.

⁶Dokumen laporan kegiatan di Perpustakaan SMA Laboratorium Unsyiah Pada tanggal 18 Juli 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas maka yang menjadi Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pengenalan perpustakaan sekolah di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka yang menjadi Tujuan dalam Penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah di SMA Se-kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.
2. Untuk Mengetahui kendala pengenalan perpustakaan sekolah terhadap siswa baru SMA Se-kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan tentang bagaimana kebijakan dan pelaksanaan kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) bidang perpustakaan sekolah di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dalam rangka membantu pustakawan di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu atau referensi tambahan bagi pengemban ilmu pengetahuan bidang perpustakaan serta menjadi masukan bagi pustakawan sekolah di SMA Se-kecamatan Syiah Kuala dalam meningkatkan kegiatan pengenalan perpustakaan tersebut. Serta mengenalkan kepada para siswa baru akan pentingnya sebuah perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁷ Menurut Dwi Prastowo analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan pengolahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.⁸ Menurut Wiradi analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari tafsiran makna dan kaitannya.⁹

Istilah analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguraian terhadap pelaksanaan pengenalan perpustakaan terhadap siswa baru yang ditentukan terkait kriteria tertentu.

7 Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline 1.3

8 Dwi Prastowo, *pengertian analisis menurut para ahli tersedia*, Juni 2018. Diakses pada tanggal 30 November 2023, Pada situs : <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia>

9 Ibid. hlm.03

2. Pelaksanaan Pengenalan Perpustakaan Sekolah

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang disusun oleh Poerwadarmita, dkk menyebutkan pelaksanaan adalah orang yang mengerjakan atau melakukan rencana yang telah disusun.¹⁰ Pengertian pelaksanaan menurut The Liang Gie ialah: usaha-usaha yang dijalankan untuk melaksanakan semua rencanan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, dimana pelaksanaannya, kapan waktunya dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara dilaksanakannya.¹¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah pengenalan adalah nama, istilah, lambang, symbol atau desain, atau kombinasi dari hal-hal tersebut. Pengenalan juga adalah proses, cara, perbuatan mengenal atau mengenali suatu keadaan tertentu.¹² Pengenalan perpustakaan dikenal dengan istilah user education, memperkenalkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan sarana informasi yang dibutuhkan.

Pendidikan pengguna (*user education*) di perpustakaan menjadi gerbang bagi siswa baru dalam memanfaatkan fasilitas dan informasi yang ada di perpustakaan secara optimal. Sering kali ditemukan pemustaka terutama siswa baru belum mengetahui tentang keberadaan perpustakaan, letak koleksi, serta bagaimana menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti

10 WJS, Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 553.

11 The Liang Gie, dan Sutarto, *Pengertian, Kedudukan dan Perincian Ilmu Administrasi*, (Yogyakarta: Karya Kencana, 1997), hlm. 191.

12 KBBI Online, <https://kbbi.lektur.id/pengenalan#:~:text=Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia%20%28KBBI%29%2C%20arti%20kata,kurang%20sempurna>, diakses pada tanggal 30 Juni 2024.

menelusuridengan mesin pencarian *online*, memanfaatkan koleksi e-jurnal maupun e-book sebagai sumber informasi. Melihat kondisi demikian perpustakaan berupaya memberikan pengetahuan kepada pemustaka, salah satunya dengan kegiatan pendidikan pemakai (*user education*).¹³ Dengan demikian, melalui pendidikan pengguna berupaya memperkenalkan perpustakaan kepada siswa untuk memberikan pengetahuan yang tersedia di perpustakaan sebagai sumber pembelajaran di sekolah.

Maka istilah pelaksanaan pengenalan perpustakaan yang dimaksud ialah proses memperkenalkan sumber pembelajaran yang tersedia di perpustakaan bagi siswa baru di sekolah SMA Negeri 5 Banda Aceh dan SMA Labschool Syiah Kuala.

3. Siswa Baru

Siswa atau biasa disebut dengan murid adalah salah satu komponendalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalahkomponen yang terpenting diantara komponen lainnya.¹⁴ Murid atau anak didik adalah subjek utama dalam pendidikan setiap saat. Sedangkan menurut Djamarah murid atau anak adalah pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mengalami berkembang. Dalam proses berkembang itu anak atau murid membutuhkan

13 Dwi Wafda Burhani, “Pengaruh Pendidikan Pemustaka terhadap Perilaku Pemustaka dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan IAIN Kediri” (Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Vol. 9 No. 2, Desember 2021, hlm. 95-106. Diakses pada tanggal 26 juni 2024 pada situs <http://dx.doi.org/10.18592/pk.v9i2.5908>.

14 Departemen Pendidikan dan kebudayaan R.I, *Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru*. No 18 Tahun 2021. hlm. 4

bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain.¹⁵

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah dari kata “baru” adalah suatu hal yang belum pernah ada. Dimana kata baru biasa digunakan untuk suatu hal yang belum pernah dilakukan atau direncanakan.¹⁶ Siswa baru merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan. Sebagai siswa juga harus memahami hak dan kewajibannya serta melaksanakannya yaitu sesuatu yang harus mereka terima dan mereka laksanakan.¹⁷

Siswa baru yang dimaksud peneliti adalah anak didik di kelas X pada SMA Negeri 5 Banda Aceh dan SMA Labschool Syiah Kuala. Siswa baru tersebut adalah siswa/i baru yang mengikuti pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah tahun 2023.

15 Syaiful Bahri Djamarah, “Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2021), hlm. 339-340

16 Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia Web Online, Diakses pada tanggal 29 Juni 2024, Pada situs : <https://kbbi.web.id/baru.html>.

17 Ahmad Abu, “ Ilmu pendidikan Cetakan ke II” (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019), hlm. 123.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk melihat keterbaruan penelitian ini, maka pada bagian ini dijelaskan beberapa kajian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Diantaranya:

Penelitian pertama yaitu oleh Dini Arasytie dengan judul “Analisis Pelaksanaan User Education Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Pontianak Selatan” pada tahun 2023. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan User Education perpustakaan sekolah dasar negeri di Kecamatan Pontianak Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan komunikasi, observasi, wawancara dan angket. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya adalah sumber informasi yang diberikan tidak selaras dengan apa yang diperoleh oleh siswa sehingga banyaknya siswa yang tidak memahami bagaimana memanfaatkan perpustakaan.¹⁸

Berikutnya penelitian yang ditulis oleh Wira Puji Hendarwati dengan judul “Analisis Pendidikan Pemakai dalam Pemanfaatan Perpustakaan bagi Siswa Kelas X dan Xidi MAN Yogyakarta 1” pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis dari pendidikan pemakai dalam pemanfaatan perpustakaan

¹⁸Dini arasytie, *Analisis pelaksanaan user Education perpustakaan sekolah dasar negeri di kecamatan pontianak selatan*, Skripsi pendidikan dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas tanjungpura pontianak, 2023, hlm. 30-52

bagi siswa kelas X dan XI di MAN Yogyakarta 1. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket sebagai metode utama, observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Populasi yang diambil adalah siswa kelas X dan XI di MAN Yogyakarta 1. Dasar pengambilan sampel menggunakan rumus Yamane sebanyak 83 responden dengan menggunakan teknik accidental sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rata-rata secara keseluruhan didapat hasil 4,06 sehingga dapat dikategorikan bahwa pendidikan pemakai dalam pemanfaatan perpustakaan bagi siswa kelas X dan XI di MAN Yogyakarta 1 tergolong efektif.¹⁹

Penelitian yang ditulis oleh Latifah Khairiyah dengan judul “Pengenalan perpustakaan untuk membangun minat baca pada anak usia dini” pada tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah memperkenalkan perpustakaan kepada anak usia dini serta menganalisis peran orang tua dalam memotivasi anak agar tidak malas membaca. Kehadiran perpustakaan sebagai sarana informasi di era sekarang adalah kebutuhan mutlak bagi masyarakat. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur dan observasi. Adapun hasil dari penelitian adalah orang tua selalu mengingatkan pentingnya membaca, orang tua

¹⁹Wira puji hendarwati, *Analisis pendidikan pemakai dalam pemanfaatan perpustakaan bagi siswa kelas X dan XI di MAN Yogyakarta 1*, Skripsi Ilmu perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2021, hlm. 42-58

menasehati anak menggunakan waktu luang untuk membaca dan juga orang tua memberikan contoh dengan membiasakan membaca saat waktu luang.²⁰

Dari hasil penelitian diatas sebelumnya pasti ada persamaan dan perbedaannya. Persamaannya adalah semuaini memfokuskan pada pelaksanaan pengenalan perpustakaan atau pendidikan pengguna. Perbedaannya adalah pada subjek dan objek penelitian serta lokasi dan waktu dalam penelitian yang digunakan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan peneliti.

B. Analisis

1. Pengertian Analisis

Analisis merupakan suatu aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari tafsiran makna dan kaitannya. Kata analisis secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi isi lain analisis juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis khusus.²¹ analisis adalah usaha memilah integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya atau susunannya. Sedangkan menurut Komaruddin analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen,

²⁰ Latifah Khairiyah, dkk., *Pengenalan perpustakaan untuk membangun minat baca pada anak usia dini*, Diakses pada tanggal 06 Juli 2024 pada situs: <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JJB/index>

²¹Ahmad Drijali, dkk, “ *Analisis dan kualitatif*”, jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2020. hlm.12

hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan atau menguraikan suatu unit menjadi unit terkecil.²²

Menurut Wiradi analisis merupakan sebuah aktifitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu.²³ Menurut Satori dan Komariyah analisis merupakan usaha dalam memecahkan masalah dengan mengurai masalah tersebut menjadi beberapa bagian-bagian, sehingga masalah yang ada akan menjadi susunan yang terlihat jelas yang kemudian bisa diambil makna atau sekaligus mengerti duduk persoalannya.²⁴ Dengan demikian dapat difahami bahwa analisis adalah proses usaha dari menguraikan suatu pokok masalah untuk dijadikan ke dalam beberapa bagian yang bertujuan agar permasalahan yang ada terlihat jelas beserta dengan arti dan pemahaman secara keseluruhan.

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan terencana yang dilakukan untuk menguraikan dan membedakan antara pengenalan perpustakaan terhadap siswa baru untuk dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dikaitkan dengan tafsiran maknanya.

²²Yuni septiani, dkk, “Analisis kualitas layanan sistem informasi akademika universitas Abdurrahman pekan baru), jurnal teknologi dan open source, No. 3 No.1, Juni 2020 hal.133

²³Wiradi, Pengertian analisis menurut para ahli, Juli 2022. Diakses Pada tanggal 2 Agustus 2023, pada situs : <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia>

²⁴ Satori dan Komariah, “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Bandung : Alfabeta, 2021), hlm.

2. Tujuan Analisis

Menurut Salamadian Tujuan dari analisis adalah untuk menentukan apakah maksud dan tujuan dari suatu masalah dapat tercapai. Analisis berfungsi sebagai suatu proses evaluasi yang membantu dalam mengetahui dan memantau kemajuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, analisis membantu suatu proses dalam mengoptimalkan strategi pemecahan suatu masalah dan meningkatkan kualitas dari suatu permasalahan yang diberikan kepada narasumber.²⁵

Secara umum, ada beberapa tujuan analisis diantaranya sebagai berikut :

1. Analisis bertujuan untuk menguraikan sesuatu menjadi komponen-komponen kecil yang diketahui hubungan-hubungannya. Kemudian uraian komponen tersebut dapat lebih mudah di pahami, baik setiap bagiannya maupun secara keseluruhan.
2. Analisis bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mendetail mengenai suatu hal. Pemahaman tersebut nantinya dapat dijelaskan kepada publik, sehingga publik mendapatkan informasi bermanfaat dari analisis tersebut.
3. Analisis juga memiliki tujuan untuk menentukan keputusan. Yang dimaksud dalam hal ini adalah pengambilan keputusan berdasarkan dugaan, teori, atau prediksi dari sesuatu yang sebelumnya telah di pahami dengan metode analisis.²⁶

²⁵ Salamadian, “ *Tujuan dan jenis-jenis analisis dalam istilah dunia pendidikan*” (2018).
Sumber : <https://salamadian.com/tujuan-analisis/>. Yang diakses pada tanggal 04 Juli 2024.

²⁶ Putra, “*Pengertian analisis : fungsi, tujuan, dan jenis-jenis analisa*, (2020). Pada situs : [https:// www.dosenpendidikan.co.id/analisis/](https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis/) yang diakses pada tanggal 04 Juli 2024.

Dengan demikian, tujuan analisis adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu hal agar bisa mencari solusi dari masalah yang muncul.

3. Tahapan Analisis

Tahapan analisis menurut Michael Porter adalah proses iteratif yang memerlukan perhatian terhadap detail dan pemahaman mendalam tentang data serta konteks masalah. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat, relevan, dan dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.²⁷ Tahapan analisis menurut Suryana, merujuk pada proses sistematis yang digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengevaluasi informasi atau masalah. Proses ini umumnya melibatkan beberapa langkah utama yang secara bersama-sama membantu dalam menggali lebih dalam ke dalam komponen-komponen masalah atau data untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas.²⁸

Tahapan analisis dimulai dengan pengumpulan data yang relevan. Data ini dapat berasal dari berbagai sumber dan harus relevan dengan masalah yang sedang ditangani. Setelah data dikumpulkan, tahapan berikutnya adalah pembersihan dan pengorganisasian data. Data yang diperoleh sering kali memerlukan penyaringan untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan atau duplikat, serta mengorganisir

²⁷ Michael Porter, “*Analisis dalam perspektif kualitatif manajemen pendidikan*”, (Jakarta: Publishing, 2021), hlm. 120.

²⁸ Achmad Suryana, *Analisis Ekspor Kakao Indonesia ke Pasar Amerika Serikat dan Malaysia*. Diakses pada tanggal 05 Juli 2024 pada situs : [\(PDF\) Analisis Ekspor Kakao Indonesia ke Pasar Amerika Serikat dan Malaysia \(researchgate.net\)](#)

data dalam format yang lebih mudah dianalisis. Setelah data dibersihkan, proses analisis dimulai. Ini melibatkan penggunaan teknik statistik atau metode analitis untuk mengevaluasi data dan menemukan pola atau hubungan. Pada tahap ini, analisis dapat dilakukan dengan berbagai alat atau software untuk membantu mengolah data dan menyajikan hasil yang informatif. Tahapan akhir dari analisis adalah pelaporan dan presentasi hasil. Hasil dari analisis harus disusun dalam format yang jelas dan dapat dipahami oleh audiens yang relevan. Ini sering melibatkan pembuatan laporan, grafik, atau presentasi yang merangkum temuan dan memberikan rekomendasi atau kesimpulan berdasarkan analisis.²⁹

Tahap-tahapan dalam menganalisis menurut Strauss dan Corbin yang dikutip oleh Mustari sering dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam menganalisis suatu permasalahan. Data dapat didefinisikan sebagai suatu objek yang ingin untuk dipecahkan. Masalah inilah yang menyebabkan sasaran dari sistem tidak dapat dicapai.

2. Kodifikasi masalah

Tahapan kedua dari tahapan analisis adalah kodifikasi. Mengkategorikan dan memberi kode pada data untuk mengidentifikasi tema dan pola kodifikasi masalah yang ada. Tahapan ini dapat dilakukan dengan mempelajari secara rinci bagaimana

²⁹ Ibid, hlm. 03

sistem yang ada beroperasi. Untuk mempelajari operasi dari sistem ini diperlukan data yang dapat diperoleh dengan cara melakukan penelitian.

3. Penafsiran temuan

Penafsiran temuan dalam tahapannya adalah Menafsirkan makna dari kategori dan pola dalam konteks penelitian. Penafsiran temuan ini berfungsi untuk memaknai suatu masalah dalam konteks penelitian untuk dicari dan dipecahkan masalah yang ada.

4. Penulisan laporan

Setelah proses tafsiran temuan ini selesai dilakukan, tugas berikutnya dari analisis membuat laporan hasil analisis. Laporan ini diserahkan kepada pihak terkait yang nantinya akan diteruskan melakukan manajemen.³⁰

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa tahapan analisis adalah pengumpulan data, kodifikasi masalah, tafsiran temuan dan laporan hasil analisis masalah.

C. Pendidikan Pengguna Perpustakaan

1. Pengertian Pendidikan Pengguna

Menurut Sutomo pendidikan pengguna adalah kegiatan yang dilakukan oleh petugas layanan tentang seluk-beluk perpustakaan, manfaat perpustakaan, cara menjadi anggota, persyaratan keanggotaan, tata tertib, jenis layanan, kegunaan sistem katalogisasi, dan lain sebagainya. Semua itu dikerjakan dalam rangka memberikan

³⁰ Mohamad Mustari, “*Manajemen pendidikan*”, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2021), hlm. 4-6

pengetahuan dan keterampilan siswa pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan secara cepat, dan tepat tanpa banyak kesulitan.³¹

Selain itu istilah lain pendidikan pengguna adalah orientasi pengguna yang didefinisikan oleh Montague sebagai berikut, *“is the proces where by library staf help user to gain access to information, both of formal instructional methods and training on the spot. A variety of techniques will be used, including multimedia and interactive system”*. Dapat diartikan bahwa orientasi pengguna adalah proses di mana staf perpustakaan membantu pengguna untuk mendapatkan akses ke sumber informasi, baik dengan metode pembelajaran formal dan pelatihan di tempat. Berbagai teknik akan digunakan, termasuk multimedia dan sistem interaktif.³²

Pendidikan pengguna (*user education*) di perpustakaan menjadi gerbang bagi siswa baru dalam memanfaatkan fasilitas dan informasi yang ada di perpustakaan secara optimal. Sering kali ditemukan pemustaka terutama siswa baru belum mengetahui tentang keberadaan perpustakaan, letak koleksi, serta bagaimana menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti menelusuri dengan mesin pencarian online, memanfaatkan koleksi e-jurnal maupun e-book sebagai sumber informasi. Melihat kondisi demikian perpustakaan berupaya memberikan

31Sutomo, “*Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perpustakaan Perguruan Tinggi*”. *Jurnal Iqra*, Vol.1, No. 12, Januari 2023, hlm. 8

32 Hamdjah, Siddiq, dkk, “*Maanfaat pendidikan pemakai dalam penggunaan katalog UPT perpustakaan politeknik negeri manado oleh mahasiswa*”. *Jurnal Acta Diurnal*, Vol.4, No. 5, Agustus 2020, hlm. 40

pengetahuan kepada pemustaka, salah satunya dengan kegiatan pendidikan pemakai (*user education*).³³

Pendidikan pengguna di perpustakaan sekolah menjadi gerbang bagi siswa baru dalam memanfaatkan fasilitas dan informasi yang ada di perpustakaan secara optimal. Sering kali ditemukan pemustaka terutama siswa baru belum mengetahui tentang keberadaan perpustakaan, letak koleksi, serta bagaimana menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti menelusur dengan mesin pencarian *online*, memanfaatkan koleksi *e-jurnal* maupun *e-book* sebagai sumber informasi. Melihat kondisi demikian perpustakaan berupaya memberikan pengetahuan kepada pemustaka, salah satunya dengan kegiatan pendidikan pemakai (*user education*).³⁴

Dari beberapa pengertian di atas pendidikan pengguna atau *user education* menjadi salah satu kegiatan yang sangat penting dilaksanakan oleh perpustakaan sekolah, terutama dalam mewujudkan visi dan misi perpustakaan sekolah. Untuk itu kegiatan pendidikan pengguna (*user education*) harus menjadi agenda rutin bagi perpustakaan.

33 Dwi Wafda Burhani., “Pengaruh Pendidikan Pemustaka terhadap Perilaku Pemustaka dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan IAIN Kediri”. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 9 No. 2, Desember 2021, hlm. 95-106.

34Rangkuti, Lailan Azizah, “Pentingnya Pendidikan Pemakai (*User Education*) di Perpustakaan Perguruan Tinggi”. *Jurnal Iqra*, Januari 2020, hlm. 30

2. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Pengguna

a. Tujuan pendidikan pengguna

Menurut Sulistyobasuki pendidikan pengguna memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah mengembangkan keterampilan pemakai yang di perlukannya untuk dapat menggunakan perpustakaan atau pusat dokumentasi, mengembangkan keterampilan tersebut untuk mengidentifikasi masalah informasi yang dihadapi pemakai, merumuskan kebutuhan informasinya sendiri, mengidentifikasi kisaran kemungkinan sumber informasi yang tersedia dalam pemenuhan kebutuhan informasinya, serta menilai ketepatan, kekuatan dan kelemahan masing-masing sumber informasi yang ada dan yang terpenting adalah mampu menghadapi ketidaksamaan informasi yang disediakan oleh sumber yang berlainan dan mengasimilasi, mengumpulkan, menyajikan dan menerapkan informasi.³⁵

Pendidikan pengguna di perpustakaan sekolah menjadi gerbang bagi berjalannya suatu proses pendidikan, terutama siswa baru dalam memanfaatkan fasilitas dan informasi yang ada di perpustakaan secara optimal. Sering kali ditemukan pemustaka terutama siswa baru belum mengetahui tentang keberadaan perpustakaan, letak koleksi, serta bagaimana menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti menelusur dengan mesin pencarian online, memanfaatkan koleksi *e-jurnal* maupun *e-book* sebagai sumber informasi. Melihat kondisi demikian perpustakaan berupaya

³⁵ Sulistyobasuki, "Pengorganisasian Materi Perpustakaan : Katalogisasi, Klasifikasi, Tajuk Subjek, dan penjajaran," (Bandung: Rekayasa Sains), hlm. 220.

memberikan pengetahuan kepada pemustaka, salah satunya dengan kegiatan pendidikan pengguna (*user education*).³⁶

Ada beberapa tujuan pendidikan pengguna menurut Sulistyو Basuki sangat penting dilakukan oleh perpustakaan sekolah, antara lain;

1. Pengguna perpustakaan sekolah sebagian besar adalah siswa, dimana terkadang siswa lebih ditekankan untuk studi mandiri untuk itu kegiatan pendidikan pemakai hadir sebagai penuntun bagi siswa dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan yang ada di perpustakaan secara efektif dan efisien.
2. Masih ditemukannya pengguna perpustakaan yang belum mengetahui bagaimana memanfaatkan dan menggunakan layanan informasi yang disediakan oleh perpustakaan. Terutama dalam menelusur menggunakan mesin pencarian online.
3. Koleksi dan fasilitas yang ada di perpustakaan merupakan aset yang dimiliki oleh sekolah, dalam rangka peningkatan mutu maka pengguna harus mampu memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan
4. Melalui kegiatan pendidikan pemakai (*user education*) perpustakaan memberikan kesempatan kepada pustakawan untuk mengembangkan diri, bukan hanya sebagai petugas tetapi pustakawan diberikan kesempatan untuk mngembangkan dan menyumbangkan pikiran serta keahliannya, guna meningkatkan kualitas dan potensi diri

³⁶ Hamdjah, Siddiq, dkk., “Maanafaat pendidikan pemakai dalam penggunaan katalog UPT perpustakaan politeknik negeri manado oleh mahasiswa”.*Jurnal Acta Diurnal*, Vol.4, No.5, 2021, hlm. 19-20

5. Melalui pendidikan pengguna, pustakawan dapat mendidik pengguna bagaimana menelusur baik secara langsung maupun melalui mesin pencarian online untuk menemukan kembali informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat dan akurat.
6. Pendidikan pemakai menjadi salah satu wadah interaksi antara pustakawan dan pengguna sehingga tercipta komunikasi dua arah. Dengan demikian diharapkan pengguna dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal dan efisien.³⁷

Maka peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan pengguna memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan pemakai yang di perlukannya untuk dapat menggunakan perpustakaan atau pusat dokumentasi, mengembangkan keterampilan tersebut untuk mengidentifikasi masalah informasi yang dihadapi pemakai, merumuskan kebutuhan informasinya sendiri, mengidentifikasi kisaran kemungkinan sumber informasi yang tersedia dalam pemenuhan kebutuhan informasinya.

b. Manfaat Pendidikan Pengguna

Menurut Wibowo, manfaat pendidikan pengguna sangat luas dan mencakup beberapa aspek penting. Pertama, pendidikan pengguna membantu meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat terhadap teknologi dan layanan baru. Di Indonesia, di mana perkembangan teknologi sering kali cepat dan terkadang tidak merata, pendidikan pengguna dapat memperkecil kesenjangan digital dengan memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi secara

³⁷Ibid, hlm. 10

efektif dan aman. Misalnya, dengan meningkatnya penggunaan internet dan aplikasi digital, pendidikan pengguna membantu masyarakat memahami cara melindungi diri dari ancaman siber serta memanfaatkan fitur-fitur teknologi dengan bijak. Pendidikan pengguna juga berperan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun loyalitas. Ini tidak hanya meningkatkan pengalaman pengguna tetapi juga dapat mengurangi biaya dukungan pelanggan bagi perpustakaan.³⁸

Selanjutnya, manfaat pendidikan pengguna juga terlihat dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas penggunaan perpustakaan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara menggunakan produk atau layanan, pengguna dapat memaksimalkan fungsionalitas dan manfaat yang mereka dapatkan. Ini sangat penting dalam konteks penggunaan perangkat teknologi yang kompleks, di mana tanpa pengetahuan yang memadai, pengguna mungkin tidak dapat mengoptimalkan fitur yang ada. Pendidikan pengguna juga berdampak pada inovasi dan pengembangan perpustakaan. Dengan memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi pengguna, perusahaan dapat membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan produk atau layanan mereka.

Menurut Donald A. Norman seorang kognitif ilmuwan, Norman menjelaskan bahwa pendidikan pengguna memiliki beberapa manfaat signifikan yaitu :

1. Pendidikan pengguna meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang

³⁸Wibowo, A, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jurnal ini membahas penggunaan teknologi dalam pendidikan dan bagaimana hal ini mempengaruhi pemahaman pengguna. Vol 1 No. 1, 2020, hlm. 17

bagaimana layanan atau sistem berfungsi. Hal ini tidak hanya membantu pengguna untuk menghindari kesalahan yang umum terjadi tetapi juga memungkinkan mereka untuk memanfaatkan fitur-fitur yang mungkin tidak langsung jelas. Dengan pemahaman yang lebih dalam, pengguna dapat mengoptimalkan penggunaan layanan atau sistem sesuai dengan kebutuhan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan dan efisiensi.

2. Pendidikan pengguna dapat mengurangi beban dukungan teknis. Dengan memberikan pelatihan yang memadai kepada pengguna, organisasi dapat mengurangi jumlah pertanyaan atau masalah yang diajukan kepada layanan pelanggan atau dukungan teknis. Ini tidak hanya menghemat waktu dan biaya bagi penyedia layanan tetapi juga meningkatkan pengalaman pengguna dengan mengurangi frustrasi akibat masalah teknis yang dapat dihindari.
3. Pendidikan pengguna mendukung adaptasi yang lebih cepat terhadap perubahan atau inovasi dalam produk atau sistem. Dalam konteks yang cepat berubah seperti teknologi informasi, kemampuan untuk dengan cepat mempelajari dan menyesuaikan diri dengan fitur atau pembaruan baru sangat penting. Pendidikan yang baik membantu pengguna menavigasi perubahan ini dengan lebih lancar, mengurangi gangguan dalam proses kerja atau aktivitas sehari-hari mereka.
4. Pendidikan pengguna juga berperan dalam meningkatkan keamanan. Dengan pemahaman yang tepat tentang praktik terbaik dan prosedur keamanan, pengguna dapat melindungi informasi pribadi dan data sensitif mereka lebih

efektif. Ini penting untuk mengurangi risiko pelanggaran keamanan yang dapat memiliki konsekuensi serius baik bagi individu maupun organisasi.³⁹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat pendidikan pengguna adalah membantu meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat terhadap teknologi dan layanan baru. Di Indonesia, di mana perkembangan teknologi sering kali cepat dan terkadang tidak merata, pendidikan pengguna dapat memperkecil kesenjangan digital dengan memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dan aman.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Pengguna

Ruang lingkup pendidikan pengguna mencakup berbagai aspek yang esensial, antara lain literasi digital, literasi media, literasi informasi, serta pemahaman mengenai hak dan tanggung jawab sebagai pengguna teknologi. Selain itu, implementasi pendidikan pengguna juga dapat berperan dalam membentuk sikap positif terhadap penggunaan teknologi dan meningkatkan kesadaran akan dampak sosial, ekonomi, dan budaya dari perkembangan teknologi.⁴⁰

Ruang lingkup pendidikan pengguna perpustakaan menurut Ibnu Saleh adalah untuk mempresentasikannya kepada pengguna, bahwa perpustakaan adalah sebuah

³⁹ Donald A. Norman "The Design of Everyday Things" (Cambridge, Mass.: MIT Press, 2020), hlm. 87

⁴⁰Ria Febrianti, "Pendidikan pemakai (user education) bagi mahasiswa baru di Perpustakaan Universitas Sriwijaya". *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, Vol. 35, No.1, Mei 2020, hlm. 15.

sistem yang ada di dalamnya ada koleksi dan sumber informasi lainnya.⁴¹ Sulisty Basuki menjelaskan bahwa tujuan pendidikan pengguna dikembangkan keterampilan pengguna yang dibutuhkan menggunakan perpustakaan atau pusat dokumentasi, pengembangan keterampilan ini untuk mengidentifikasi masalah informasi yang ditemui oleh pengguna, merumuskan persyaratan informasi pengguna, identifikasi berbagai kemungkinan informasi diperlukan, mengumpulkan, menyajikan dan menerapkan informasi.⁴²

Kemampuan penelusuran informasi menjadi bagian penting dari pendidikan pengguna perpustakaan. Dalam era informasi yang maju seperti sekarang, kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan efektif sangat penting. Pendidikan pengguna perpustakaan bertujuan untuk mengajarkan siswa keterampilan dan strategi yang diperlukan untuk menemukan informasi yang relevan dan dapat dipercaya dalam berbagai sumber, baik fisik maupun digital. Dalam pendidikan pengguna, siswa diajarkan tentang bagaimana memanfaatkan sistem perpustakaan, seperti layanan sirkulasi/peminjaman, serta alat pencarian elektronik lainnya untuk menemukan sumber informasi yang relevan.⁴³

⁴¹ Ibnu Saleh, “*Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*,” (Jakarta : Rineka Cipta, 2020), hlm. 110.

⁴² Heriyanto, “Memahami Bagaimana Mahasiswa Melakukan Penelusuran Informasi melalui Academic Databases”. *Jurnal Anuva*, Vol.2, No. 4, Januari 2021, hlm 369-376.

⁴³ Breivik, “Information Literacy: Research and Collaboration Across Disciplines”. *Journal Purdue University Press*, Juni 2020, Diakses pada tanggal 8 Agustus 2023 pada situs <https://wac.colostate.edu/books/perspectives/infolit/>

Pelaksanaan pendidikan pengguna dapat dilakukan dengan tiga tingkatan antara lain :

a. Orientasi

Orientasi ini biasanya dilakukan pada siswa baru pada awal sekolah. Kegiatan dengan materi mengenai pentingnya perpustakaan, jam buka perpustakaan, sarana temu kembali informasi, jasa perpustakaan, jenis koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan peraturan perpustakaan.

b. Pendidikan pengguna pada tingkatan tertentu

Pendidikan pengguna pada tingkatan tertentu ini, ada yang melalui jalur ceramah umum ada juga melalui bimbingan individu atau kelompok. Untuk ceramah umum biasanya diadakan diruangan yang lebih besar dan luas, untuk jalur individu pendidikan pengguna dapat dilakukan oleh pustakawan dengan cara bimbingan langsung pada masing-masing pengguna. Dapat juga di buka kelas pada jumlah tertentu dan dilaksanakan pendidikan pengguna pembahasan di perpustakaan.

c. Pendidikan pemakai melalui homepage

Pendidikan pemakai melalui homepage walau masih dirasa mahal, tetapi akan sangat membantu bila memiliki homepage yang bisa diakses oleh penggunanya setiap saat. Pada mulanya untuk manfaatnya di masa akan datang, maka fasilitas ini lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan metode lainnya di atas. Fasilitas ini bisa diakses di manapun dan kapanpun oleh pengguna perpustakaan.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan jikaterdapat beberapa jenis pengenalan perpustakaan, terdapat materi orienstasi,materi untuk tingkatan-tingkatan tertentu seperti siswa,atau masyarakat umum, danmateri yang disampaikan melalui layanan homepage.

4. Metode Pendidikan Pengguna

Agar program pendidikan pengguna perpustakaan dapat memperoleh hasil yang maksimal, perlu menentukan metode apa yang kira-kira sesuai dan efektif digunakan. Dalam memilih metode perlu pula dipertimbangkan medianya, karena masing-masing media mempunyai daya guna yang berbeda. Trinanda dan Marlini mengemukakan terdapat dua jenis metode atau cara penyampaian yang dapat dilakukan, yaitu metode ceramah dan wisata perpustakaan (*library tour*).⁴⁴ Menurut Fjalbbrant dan Malley metode pengajaran yang cocok bagi program pendidikan pengguna secara garis besar dapat dibagi atas 3 kelompok, dalam pendidikan pengguna dapat juga memilih beberapa metode antara lain :⁴⁵

a. Metode Ceramah

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan pemaparan materi kepada pemustaka dengan bantuan media tertentu atau alat peraga. Alat yang digunakan dapat berupa buku panduan, contoh koleksi yang memiliki nomor panggil, materi

⁴⁴ Lisa Trinanda dan Martini, “pelaksanaan pendidikan pengguna di perpustakaan Universitas Negeri Padang”, *Jurnal Ilmu Informasi perpustakaan dan kearsipan*, 4, No. 1, 2022, hlm. 21-22

⁴⁵Malley, “*Pendidikan pengguna pada perpustakaan perguruan tinggi*.”(Jakarta: Media Pustakawan No. 4 Desember 2021), hlm. 06

pada power point, dan berupa alat lainnya. Materi tentang perpustakaan yang diberikan adalah berupa pengenalan perpustakaan, tujuan, fungsi, koleksi-koleksi, tata letak ruangan, penelusuran koleksi dan temu balik informasi, dan sebagainya. Materi yang disampaikan bersifat fleksibel tergantung pada kebijakan perpustakaan sekolah yang melaksanakan kegiatan tersebut. Metode ceramah dapat dilaksanakan di gedung perpustakaan atau sosialisasi ke kelas-kelas.

b. Metode *Library Tour* (Wisata Perpustakaan)

Metode ini dilakukan dengan cara mengajak pemustaka untuk keliling pada tiap ruangan juga layanan yang ada di perpustakaan dengan dibimbing oleh seorang pustakawan. Pada metode ini pustakawan dapat melakukan bimbingan dari sejak pemustaka masuk ke dalam gedung perpustakaan dengan memberikan pengetahuan mengenai tata cara atau syarat masuk ke perpustakaan. Pustakawan juga dapat memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan layanan juga cara melakukan pencarian dan peminjaman koleksi kepada pemustaka secara langsung.

c. Metode Daring

Pada metode ini pustakawan dapat memanfaatkan layanan-layanan daring untuk memberi penerangan kepada pemustaka. Pada saat ini sudah banyak perpustakaan yang memanfaatkan layanan daring untuk memberikan informasi terkait perpustakaan. Banyaknya fitur yang dapat digunakan secara daring, maka metode ini tidak hanya dimanfaatkan untuk pemberian informasi terkait pelayanan dan informasi koleksi saja, namun juga pemberian literasi informasi atau user education kepada

pemustaka. Terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan oleh penyelenggara program user education berkaitan dengan tahapan komunikasi efektif,⁴⁶yaitu :

- *Who* – Siapa orang yang akan memberikan materi ?
- *Say What* – Apa materi yang akan disampaikan ?
- *In Which Chanel* – Media apa yang akan digunakan dalam penyampaian materi ?
- *To Whom* – Kepada siapa materi akan disampaikan ?
- Perubahan apa yang terjadi jika materi telah disampaikan ?

Perubahan yang diharapkan ketika materi user education atau pengenalan perpustakaan telah disampaikan adalah para siswa dapat memahami seluruh peraturan, tata tertib, penggunaan layanan mandiri, pengetahuan temu balik informasi, pemahaman mengenai jenis koleksi dan hal-hal terkait lainnya yang ada di perpustakaan.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa metode pendidikan pengguna yaitu metode ceramah dengan memberikan teori, library tour (tur perpustakaan) melakukan edukasi perpustakaan diperpustakaan dan metode daring memberikan edukasi dengan sistem dalam jaringan atau daring .

⁴⁶Ibid. hlm. 4

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang cenderung menggunakan analisis, proses dan makna.⁴⁷ Metode penelitian kualitatif yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan memahami keluhan-keluhan yang sering terjadi terhadap minimnya pengetahuan siswa baru tentang perpustakaan sehingga dilakukannya kegiatan pengenalan perpustakaan bidang perpustakaan tersebut dan menjadi perhatian dari subjek penelitian dengan cara yang deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara kuantifikasi (pengukuran).

Pendekatan kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penemuannya. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan pengenalan perpustakaansekolahdi SMA Se-kecamatan Syiah Kuala.

⁴⁷ Lexy Moeleong, “*Metodologi penelitian kualitatif edisi Revisi*”, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 34-35

Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengkaji tentang kegiatan pengenalan perpustakaan, target dari penelitian ini adalah siswa/i baru SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala yang mana pengenalan perpustakaan ini diselenggarakan oleh pihak sekolah dengan mengikuti peraturan dari permendikbud yang dilaksanakan satu tahun sekali.

Peneliti memilih metode ini karena berdasarkan dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah di SMA Se-Kecamatan Syiah kota Banda Aceh. untuk mendapatkan hasil penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan memperoleh gambaran tentang fenomena terkait dengan pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Banda Aceh dan SMA Laboratorium Unsyiah Kota Banda Aceh yang beralamat di jln. Hamzah Fansuri kecamatan Syiah Kuala kota Banda Aceh Provinsi Aceh. Waktu penelitian pada SMAN 5 Banda Aceh dilakukan seminggu pada tanggal 26-30 Juli 2024 sedangkan SMA Laboratorium dilaksanakan selama 1 minggu terhitung dari tanggal 19-25 Juli 2024 dengan nomor surat penelitian 1203/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2024 diajukan pada tanggal 18 Juli 2024.

Lokasi penelitian ini dipilih oleh peneliti dikarenakan peneliti merasa lokasi tersebut mudah dijangkau dan sangat strategis untuk dilakukan penelitian dan juga SMA Se-kecamatan Syiah Kuala baru menyelenggarakan kegiatan MPLS ini terhitung dari tanggal 17 Juli 2023. Namun, kegiatan pengenalan perpustakaan

tersebut belum melakukan evaluasi kegiatan yang sudah dijalankan. Maka dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian dan melakukan observasi di sekolah tersebut dikarenakan akan sangat mudah untuk mencari dan memperoleh data yang dibutuhkan peneliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif adalah sumber data atau informan-informan yang dimintai sumber informasinya dan diobservasi serta telah memiliki kompetensi dan terlibat langsung didalam observasi tersebut sesuai dengan masalah yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akan digunakan untuk bahan penelitian dengan data yang selengkap-lengkapya.⁴⁸ Objek penelitian adalah keseluruhan fenomena atau gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia.⁴⁹ Dengan demikian, subjek dalam penelitian ini adalah pustakawandan siswa/i baru kelas X dan objek dalam penelitian ini adalah proses kegiatan pengenalan perpustakaan di SMAN 5 Banda Aceh dan SMA Labschool Syiah Kuala.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berperan sangat penting dalam proses analisis data dan mengetahui lebih lanjut data-data yang akan digunakan. Berikut instrumen pengumpulan data yang peneliti lakukan sebagai berikut :

48 Suhermi, Ariunto, “*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2021), hlm. 42-44.

49 Andi prastowo, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*”, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2022) hlm, 111

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian.⁵⁰ Observasi juga sering dikatakan sebagai suatu prosedur yang terstruktur dan berencana antara lain dengan meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.⁵¹ Teknik pengumpulan data melalui observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada sekolah yang ingin diteliti dan mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk dimasukkan ke dalam data hasil penelitian nanti. Observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 18-23 Juli 2023 di SMA Negeri 5 Banda Aceh dengan melihat proses pelaksanaan pengenalan perpustakaan dan melihat pemahaman siswa/i baru terhadap perpustakaan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan informan atau narasumber dalam bentuk komunikasi antar dua orang saling bertatap muka yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sifatnya untuk tujuan yang ingin dicapai.⁵²

⁵⁰ Lexy dan Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Edisi Revisi (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 232.

⁵¹ Rahmadi, “*Pengantar metodologi Penelitian*,” (Banjarmasin: Antasari Press, 2019), hlm. 85.

⁵² Sugiyono, “*Metodologi penelitian kualitatif dan RAD*,” (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 222-223.

Pada proses ini peneliti melakukan wawancara dengan 2 orang pustakawan, 5 siswa pada SMA Negeri 5 Banda Aceh dan 1 pustakawan serta 5 siswa pada SMA Laboratorium Unsyiah tentang bagaimana pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah dan kendala dalam melakukan pengenalan perpustakaan. Peneliti yang membutuhkan informasi menyediakan beberapa pertanyaan terlebih dahulu agar nantinya wawancara berjalan dengan lancar tanpa terkendala sama sekali. Pada bagian ini peneliti hanya fokuskan pada pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan tidak memberikan pertanyaan yang baru dari informasi yang telah informan jelaskan atau sampaikan.

3. Dokumentasi

Instrumen pengumpulan data yang lainnya adalah dokumentasi yang dimana dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengadakan penelitian yang bersumber pada buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu, peraturan-peraturan dan dokumen lain.⁵³ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pengenalan perpustakaan. Dokumen-dokumen tersebut seperti SK kegiatan, struktur kegiatan dan absen siswa/i baru sebagai bukti telah terlaksananya kegiatan pengenalan perpustakaan di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala. Dengan menggunakan metode ini peneliti merasa efisien terhadap waktu yang dihabiskan, biaya tenaga karena data yang kita dapatkan hanya mengutip dari dokumen yang telah tersedia.

⁵³ Sugiyono, “*penelitian pendidikan : penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*”, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 305.

E. Kredibilitas Data

Moleong memaparkan tujuan uji kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif.⁵⁴ Uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁵⁵ Uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah melakukan member check.

Member Check yaitu Member check atau pemeriksaan anggota adalah strategi uji validitas data yang melibatkan informan sebagai pemeriksa sepanjang proses analisis Strategi ini dapat dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir atau deskripsi/tema spesifik ke hadapan informan agar data atau hasil analisis di dalam laporan/deskripsi/tema tersebut sudah akurat.⁵⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang sudah diperoleh dari pemberi data, apakah data yang diberikan oleh pemateri data yang sudah diperoleh dari pemberi data. Data yang diperoleh peneliti harus sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh pemberi data guna keabsahan data dalam penelitian.

54 Moleng, Lexy J, “*Metodologi Kualitatif*”, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 340

55 Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No 3. Tahun 2020, hlm. 145-51. Diakses pada tanggal 19 Juni 2024.

56 Cleave Seale, *Quality In Qualitative Research*, dalam Yvonna S. Lincoln dan Norman K.Denzin (editor), *Turning Points in Qualitative Research; tying knots in a handkerchief*, (Walnut Creek: Altamira, 2003), hlm. 180

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti mengadakan member check pada data penelitian pengenalan perpustakaan untuk memastikan kevalidan dari data-data yang diberikan oleh pustakawan atau informan wawancara guna sebagai keabsahan data.

F. Teknik Analisis Data

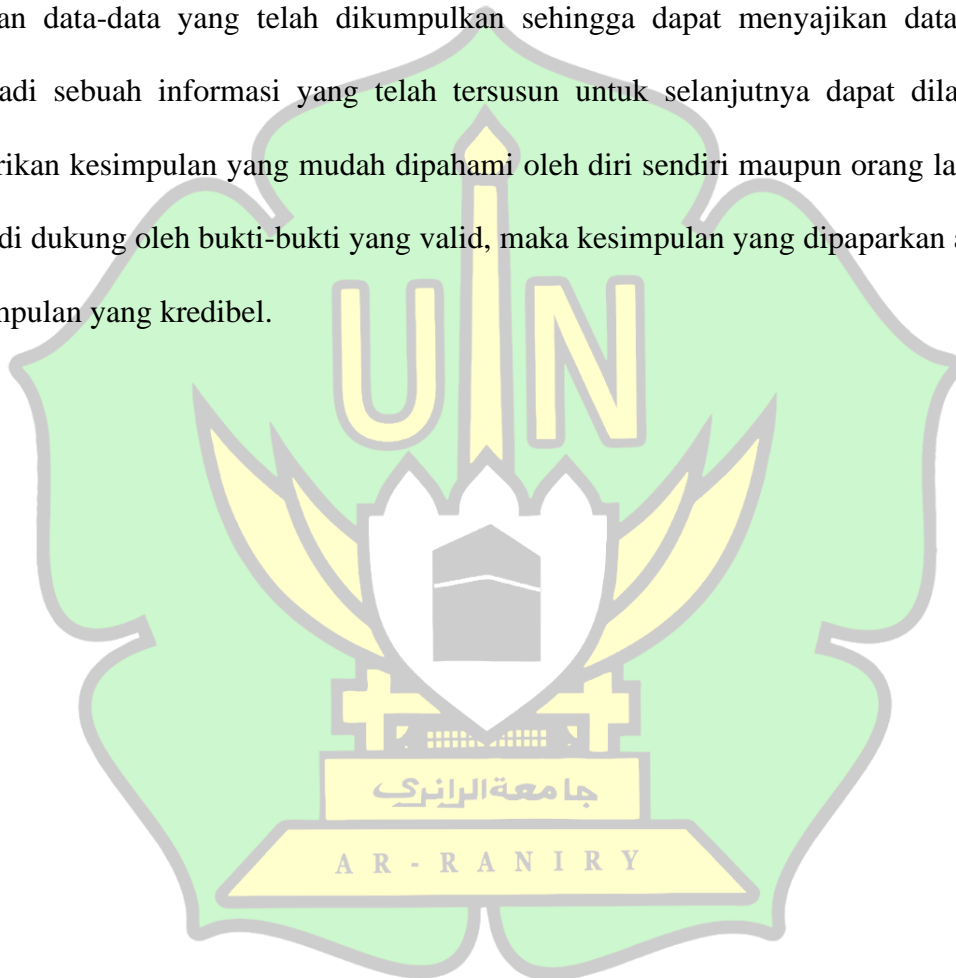
Teknik Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat difahami diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷ Menurut Miles dan Huberman dikutip oleh Emzir tahapan-tahapan dalam menganalisis data yaitu :

- a. Reduksi Data, merupakan proses pemilihan, merangkum dan mencari hal-hal yang penting. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran-gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk pengumpulan data selanjutnya.
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu peneliti membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Kesimpulan awal kemukakan bersifat sementara, dan apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

⁵⁷ Agus salim, *“Teori dan paradigm penelitian sosial : buku sumber untuk penelitian kualitatif”*, (Yogyakarta : Tiara wacana, 2010), hlm. 22-23.

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.⁵⁸

Berdasarkan teori di atas dapat peneliti simpulkan bahwa peneliti perlu mencari hal-hal penting yang akan di teliti sehingga memiliki gambaran yang jelas dengan data-data yang telah dikumpulkan sehingga dapat menyajikan data yang menjadi sebuah informasi yang telah tersusun untuk selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain dan juga di dukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dipaparkan adalah kesimpulan yang kredibel.



⁵⁸ Emzir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*,” (Jakarta: Rajawali Press, 2018), hlm. 129.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMAN 5 Banda Aceh dan SMA Laboratorium Unsyiah

1. Profil singkat SMA 5 Banda Aceh

SMA Negeri 5 Banda Aceh sebuah sekolah SMA negeri yang lokasinya berada di jl. Hamzah Fansuri No.3, Kota Banda Aceh. Sekolah ini mendidik 742 siswa dengan rincian kelas X sebanyak 292 siswa, kelas XI 230 siswa dan kelas XII 220 siswa dengan total keseluruhan 26 kelas. Tenaga pendidik di SMA Negeri 5 Banda Aceh yaitu 54 guru dan 12 pegawai.⁵⁹

Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, seperti ekstrakurikuler, organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar senyaman mungkin.

1.1. Struktur perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh



⁵⁹ Hasil dari data absensi siswa/i SMAN 5 Banda Aceh pada tanggal 26 Juli 2024 Pukul 11.00 WIB.

1.2. Visi dan Misi Perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh

Visi

Menjadikan perpustakaan SMAN 5 Banda Aceh sebagai perpustakaan sekolah yang unggul dengan menyediakan sumber-sumber informasi dan layanan untuk memenuhi kegiatan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Misi

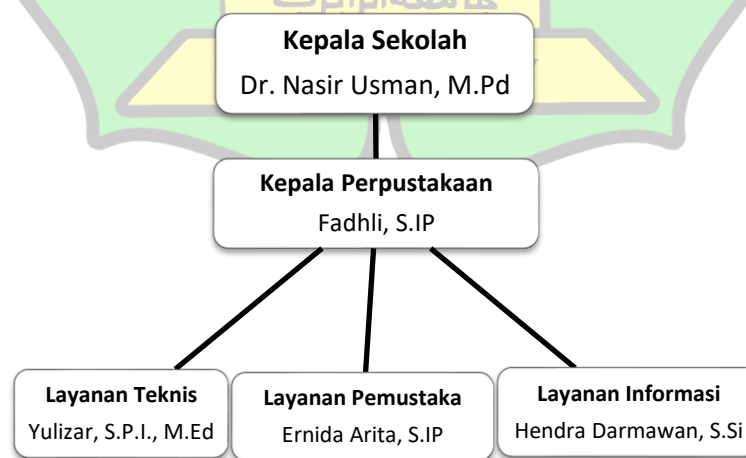
1. Menyelenggarakan layanan berbasis teknologi secara maksimal dan terencana.
2. Mewujudkan perpustakaan sekolah yang nyaman dan menyenangkan.
3. Menumbuhkan kekompakan antar elemen sekolah dan saling peduli terhadap perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh.
4. Mengarahkan siswa, guru, dan karyawan sekolah dalam mengoptimalkan sumber-sumber koleksi pembelajaran yang ada di perpustakaan.

Pada kegiatan pengenalan perpustakaan di SMA Negeri 5 Banda Aceh siswa yang mengikuti kegiatan tersebut yaitu 9 kelas dengan masing-masing kelas berjumlah kisaran dari 30-34 siswa. Dengan demikian, sebanyak 292 siswa yang mengikuti kegiatan pengenalan perpustakaan yang di selenggarakan di Mushalla SMA Negeri 5 Banda Aceh.

2. Profil singkat SMA Laboratorium Unsyiah

SMA ini dibangun pasca gempa bumi dan tsunami yang menghantam sebagian besar wilayah pesisir provinsi NAD pada tanggal 26 Desember 2004, oleh USINDO (The United Stated Indonessia Society), perkumpulan masyarakat Indonesia Amerika yang dinamakan SMA Laboratorium Unsyiah atau yang lebih dikenal labschool Unsyiah berada di jl. Kuta Inong Bale, Kel. Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Sekolah ini diresmikan pada tanggal 27 juli 2007 oleh Rektor Unsyiah. Sekolah ini dirancang oleh ahli arsitek Unsyiah, ruangnya besar dengan cahaya dan udara yang sangat alami, laboratorium IPA, laboratorium komputer, dan laboratorium bahasa serta perpustakaan dan auditorium serba guna. SMA Labschool ini bukan diarahkan menjadi sekolah elit, melainkan sekolah masyarakat dengan misi mendemonstrasikan semua siswa dapat belajar secara baik. Kehadiran sekolah ini diharapkan akan mendidik generasi baru aceh untuk berpikir kritis dan meningkatkan keahlian komputer dan latihan bahasa Inggris.

2.1. Struktur Perpustakaan SMA Laboratorium Unsyiah



2.2. Visi dan Misi Perpustakaan SMA Laboratorium Unsyiah

Visi

Menjadikan perpustakaan SMA Labschoolsebagai system layana berbasis pengetahuan global, teknologi informasi yang mendukung kurikulum sekolah dan riset.

Misi

1. Menyediakan informasi yang mendukung kurikulum sekolah.
2. Menciptakan lingkungan gemar baca yang tertib, nyaman dan bersahabat.
3. Menyediakan pusat layanan perpustakaan modern bagi siswa, guru, staf, dan orang tua siswa.

Pada pengenalan perpustakaan di SMA Laboratorium Unsyiah siswa yang mengikuti kegiatan tersebut yaitu 5 kelas dengan masing-masing kelas memiliki jumlah 36 siswa. Keseluruhan siswa baru mencapai 180 siswa yang mengikuti kegiatan pengenalan perpustakaan di perpustakaan SMA Laboratorium Unsyiah.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian untuk mengetahui pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah serta kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan pengenalan perpustakaan baik di perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh juga SMA Laboratorium Unsyiah yang merupakan dua sekolah menengah atas berada di Kecamatan Syiah Kuala. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dan dokumentasi.

1. Perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh

1.1. Bagaimana pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 5 Banda Aceh ?

1.1.1. Ruang Lingkup Pengenalan perpustakaan

Ruang lingkup pengenalan perpustakaan meliputi bagaimana pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah dan mengapa dilakukan pengenalan perpustakaan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dewi Yuslinda, S.Pd Ia mengatakan :

“ perencanaan sebelum melakukan kegiatan pengenalan perpustakaan hanya sekedar diskusi dengan staf perpustakaan terkait apa yang akan dilakukan. Lalu merencanakan materi yang akan disampaikan pada pelaksanaan kegiatan pengenalan perpustakaan nantinya.”⁶⁰

Ia pun menambahkan dalam kegiatan ini yaitu :

“penting, karena pengenalan perpustakaan ini adalah salah satu cara siswa yang baru masuk ke lingkungan baru bisa mengetahui apa yang ada di perpustakaan dan sekaligus mengenalkan perpustakaan dengan memberikan apa yang mereka ingin ketahui seperti layanan perpustakaan atau bagaimana cara peminjaman buku di perpustakaan.”⁶¹

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Yuslinda, S.Pd, Pustakawan SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada tanggal 25 Juli 2024.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Yuslinda, S.Pd, pustakawan SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 25 Juli 2024.

Walaupun demikian, siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh tidak memahaminya pentingnya pengenalan perpustakaan tersebut. Beberapa siswa mengatakan :

“saya taunya perpustakaan Cuma untuk baca-baca buku aja, karena pada saat pengenalan perpustakaan cuma dijelaskan perpustakaan itu apa dan maiza tidak terlalu menyimak.”⁶²

“saya juga tidak terlalu menyimak karena pada saat kegiatan posisi duduk saya berada di belakang maka dari itu saya tidak terlalu mendengar apa yang disampaikan oleh pihak perpustakaan.”⁶³

“saya faham dengan apa yang dijelaskan oleh pustakawan, tetapi pada saat setelah kegiatan berakhir dan tiba peminjaman buku saya mulai lupa dan tidak mengingat tentang bagaimana cara peminjaman buku dan isi anggota perpustakaan.”⁶⁴

Berdasarkan ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengenalan perpustakaan hanya sekedar diskusi tentang apa yang akan dilakukan. Perencanaan agar terciptanya hasil kegiatan yang ingin dicapai dan juga sebagai persiapan yang akan diberikan kepada siswa baru agar mereka memahami perpustakaan dan bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat informasi. mengapa

62 Hasil wawancara dengan Inisial Z, siswa baru SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada tanggal 26 Juli 2024.

63 Hasil wawancara dengan inisial L, Siswa baru SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 26 Juli 2024.

64 Hasil wawancara dengan inisial N, siswa baru SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 26 Juli 2024.

dilakukan pengenalan perpustakaan juga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan pengenalan perpustakaan bisa mempromosikan atau memperkenalkan kepada siswa baru bagaimana tahapan dalam menggunakan fasilitas perpustakaan dan juga faham bagaimana mendapatkan informasi yang di inginkan di perpustakaan.

1.1.2. Kebijakan terkait

Kebijakan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Setiap negara, organisasi, atau bahkan individu memiliki kebijakan yang menjadi landasan dalam mengambil keputusan dan mengatur tindakan yang dilakukan. Dokumen kebijakan dalam pengenalan perpustakaan di SMA Negeri 5 Banda Aceh adalah Surat Keputusan Nomor 070/363/2024 yang menjadi acuan dalam melakukan kegiatan. Surat keputusan dengan pelaksanaan pengenalan perpustakaan juga sesuai dilakukan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pemaparan kepala perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh

“untuk SK atau dokumen kebijakan dari kegiatan MPLS itu ada, SK khusus tentang pengenalan perpustakaan juga ada dikarenakan pengenalan perpustakaan adalah bagian dari Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah yang memiliki satu Surat Keputusan di dalamnya dijelaskan kegiatan pengenalan perpustakaan akan dilakukan.”⁶⁵

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Yuslinda, S.Pd, Pustakawan SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 25 Juli 2024.

Kepala perpustakaan menjelaskan :

“kami melakukan kegiatan pengenalan perpustakaan sesuai dengan surat edaran yang diberikan. Pustakawan berusaha untuk melakukan kegiatan pengenalan perpustakaan secara maksimal dengan mempersiapkan segala hal. Di mulai dari tempat pelaksanaan hingga materi yang diberikan. Pengenalan perpustakaan kami lakukan pada hari selasa tanggal 18 Juli 2023 dengan mengikuti Surat keputusan dari panitia penyelenggara MPLS.”⁶⁶

Namun tidak demikian halnya dengan siswa. Mereka tidak memahami pentingnya kebijakan pengenalan perpustakaan. Salah seorang siswa mengatakan :

“tidak, karena kebijakan atau peraturan tidak dijelaskan pada saat pengenalan perpustakaan.”⁶⁷

Tetapi pustakawan yang bertugas ramah dan baik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh siswa. Ia mengatakan :

“menurut saya pustakawan dalam pengenalan perpustakaan sangatlah ramah dan mudah untuk diajak komunikasi dalam hal apapun dan juga tidak takut untuk memberikan informasi apa yang kami butuhkan.”⁶⁸

66 Hasil wawancara dengan Ibu Mukramati, S.IP, Pustakawan SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 25 Juli 2024.

67 Hasil wawancara kepada inisial L, siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 26 Juli 2024

68 Hasil wawancara dengan inisial S, Siswa baru SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 26 Juli 2024.

Berdasarkan ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa SK dokumen kebijakan dari SMAN 5 Banda Aceh dikeluarkan oleh pihak sekolah dan diatur oleh panitia acara Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah yang di mana bagian dari MPLS tersebut adalah Pengenalan Perpustakaan bagi siswa baru kelas X. Terkait penyesuaian kebijakan dengan pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah, pustakawan sekolah menjelaskan bahwa mereka melakukan pengenalan perpustakaan sesuai dengan surat yang dikeluarkan oleh pihak sekolah dan mereka melaksanakan kegiatan tersebut dengan maksimal.

1.1.3. Mekanisme pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan di SMA Negeri 5 Banda Aceh dilakukan pada tanggal 18 Juli 2023 dengan waktu yang diberikan oleh panitia adalah 90 menit untuk mengedukasi para siswa baru dalam pengenalan perpustakaan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan penjelasan staf perpustakaan SMAN 5 Banda Aceh, sebagai berikut:

“Pengenalan perpustakaan kami lakukan pada hari selasa tanggal 18 Juli 2023 dengan mengikuti Surat keputusan dari panitia penyelenggara MPLS. panitia acara hanya memberikan waktu kepada kami pustakawan yaitu 90 menit dalam melaksanakan kegiatan pengenalan perpustakaan. Jadi kami harus bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya walaupun itu masih terasa kurang.”⁶⁹

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Mukramati, S.IP. Pustakawan SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 25 Juli 2024.

Siswa pun membenarkan kegiatan dijalankan pada hari selasa tanggal 18 Juli 2023 dengan waktu 90 menit. Ia mengatakan :

“Pengenalan perpustakaan dilakukan pada tanggal 18 juli 2023 pada hari selasa dan waktu nya adalah dari jam 11.00 sampai 12.30 WIB dengan menggabungkan seluruh siswa di mushalla dan dilakukan pengenalan perpustakaan.”⁷⁰

Namun, siswa lain berpendapat sebaiknya dijalankan pengenalan perpustakaan dengan waktu 2 jam. Sesuai dengan jawaban siswa. Ia mengatakan.

“Waktu yang efektif menurut saya pada kegiatan pengenalan perpustakaan seharusnya dilakukan 2 jam lamanya.”⁷¹

Berdasarkan ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 5 Banda Aceh melaksanakan kegiatan pengenalan perpustakaan pada tanggal 18 juli 2023 dan juga waktu pelaksanaan pada sekolah tersebut sangat kurang yaitu 90 menit pada SMAN 5 Banda Aceh yang menggabungkan seluruh siswa baru.

1.1.4. Materi Pengenalan perpustakaan

Materi pengenalan perpustakaan di SMA Negeri 5 Banda Aceh berupa edukasi cara peminjaman buku dan juga pemanfaatan fasilitas perpustakaan yang tersedia di perpustakaan. Metode yang dipakai dalam pengenalan perpustakaan adalah metode ceramah dengan menyampaikan materi secara langsung kepada

⁷⁰ Hasil wawancara dengan inisial L, siswa baru SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 26 Juli 2024.

⁷¹ Hasil wawancara dengan inisial S, siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 26 Juli 2024.

siswa. Pustakawan di SMA Negeri 5 Banda Aceh tidak melakukan evaluasi kegiatan untuk sebagai bahan evaluasi tentang apa yang kurang dalam kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan penjelasan staf perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh sebagai berikut :

“Materi yang kami sampaikan kepada siswa baru berupa penjelasan tentang bagaimana cara meminjam buku dan cara mengisi kartu anggota pustaka dan mengakses informasi. Metode yang kami lakukan dalam pelaksanaan pengenalan perpustakaan di SMAN 5 Banda Aceh yaitu dengan metode ceramah, menyampaikan materi dengan ungkapan lisan dan disaksikan oleh seluruh siswa/i baru. Yang mana kami hanya menyampaikan informasi tentang perpustakaan.”⁷²

“Evaluasi tidak kami lakukan dengan alasan tertentu yaitu setelah kegiatan pengenalan perpustakaan kami berfokus pada pengelolaan buku paket untuk siswa baru yang nantinya akan diberikan kepada mereka guna sebagai bekal untuk belajar di ruangan maupun dirumah.”⁷³

Pertanyaan berikutnya masih terkait indikator materi pengenalan perpustakaan yang diajukan kepada Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Dengan butir pertanyaannya yaitu tentang pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan pustakawan dan juga cara penyampaian pustakawan dalam mengedukasi siswa.

⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Mukramati, S.IP, Pustakawan perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 25 Juli 2024.

⁷³ Hasil wawancara dengan Ibu Mukramati, S.IP, Pustakawan perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 25 Juli 2024.

Berikut penjelasan dari siswa baru SMA Negeri 5 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Yang bisa saya fahami dari materi yang disampaikan hanya berupa teori dengan tidak adanya tur keliling perpustakaan secara langsung untuk menambah wawasan siswa dengan adanya praktek yang diberikan.”⁷⁴

“Sebagian dari kami cenderung tidak terlalu memahami materi yang disampaikan dikarenakan sudah banyak materi yang diberikan dari kegiatan MPLS sebelumnya sehingga kami kesulitan untuk mencerna materi satu persatu.”⁷⁵

“Yang menyebabkan kami tidak memahami materi tentang pengenalan perpustakaan dikarenakan tidak adanya hal yang berbeda daripada materi sebelumnya sehingga kami kurang mampu menangkap materi yang disampaikan.”⁷⁶

Ungkapan siswa lainnya terkait bagaimana cara pustakawan dalam mendukasi siswa dalam pelaksanaan pengenalan perpustakaan adalah sebagai berikut :

“Edukasi pustakawan kepada kami siswa baru sudah baik dan cukup untuk difahami. Namun untuk lebih mendalami materi yang disampaikan diperlukan

74 Hasil wawancara dengan inisial Z, siswa baru SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 26 Juli 2024.

75 Hasil wawancara dengan inisial L, siswa baru SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 26 Juli 2024.

76 Hasil wawancara dengan inisial N, Siswa baru SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 26 juli 2024.

juga media yang mendukung seperti praktek ke perpustakaan dan memperkenalkan secara langsung fungsi-fungsi dari setiap bagian perpustakaan.”⁷⁷

“Untuk penyampaian oleh pustakawan menurut saya sudah baik dan juga cukup difahami secara teori, namun untuk pemahaman lebih dalam diperlukannya latihan khusus seperti praktek langsung ke perpustakaan agar siswa lebih menguasai teori maupun fakta dilapangan.”⁷⁸

Dari ungkapan di atas maka dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan yaitu cara meminjam buku dan cara mengisi kartu anggota pustaka dan mengakses informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Kemudian metode yang digunakan sekolah tersebut adalah dengan metode ceramah atau ungkapan lisan yang langsung bertatap muka dengan siswa. Siswa memahami teori yang disampaikan namun mereka juga menginginkan juga praktik langsung ke perpustakaan.

1.2. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan pengenalan perpustakaan di SMA Negeri 5 Banda Aceh?

Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah di SMAN 5 Banda Aceh. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pertanyaan pertama diajukan kepada pustakawan SMA Negeri 5 Banda Aceh dengan pertanyaan tentang kendala yang dihadapi dalam

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Laura annisa, siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 26 Juli 2024

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Zumaiza Liana, siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 26 juli 2024.

melaksanakan kegiatan pengenalan perpustakaan sekolah di SMAN 5 Banda Aceh dan saran untuk pihak sekolah dalam penyelenggaraan pengenalan perpustakaan.

Pustakawan mengatakan :

“Kami mengalami kendala dengan tempat yang seharusnya dilakukan di perpustakaan akan tetapi karena perpustakaan tidak memungkinkan diadakannya kegiatan tersebut maka kami pindahkan ke mushalla sekolah dengan meminta bantuan para panitia untuk mempersiapkan tempat. Kami juga mengalami kendala dengan waktu yang sangat terbatas diberikan oleh pihak sekolah, jadi kami merasa apa yang kami sampaikan belum sepenuhnya mereka serap informasi yang mereka dapatkan.”⁷⁹

Ia juga menyarankan :

“Saran kami sebagai pustakawan disini untuk pihak sekolah atau pihak panitia agar lebih memperhatikan pembagian waktu kegiatan yang diberikan agar hasil kegiatan pengenalan perpustakaan lebih maksimal dijalankan.”⁸⁰

Pertanyaan yang serupa juga ditanyakan kepada Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh dengan pertanyaannya adalah tentang kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan pengenalan perpustakaan di SMA Negeri 5 Banda Aceh dan saran siswa untuk pihak penyelenggara kegiatan pengenalan perpustakaan.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Mukramati,S.IP, Pustakawan perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 25 Juli 2024.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Mukramati,S.IP, Pustakawan perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 25 Juli 2024.

“Kendala yang saya alami dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan perpustakaan adalah tidak adanya tur keliling perpustakaan untuk memperkenalkan langsung bagaimana pemanfaatan perpustakaan.”⁸¹

“Mungkin kendala yang terjadi adalah kurangnya persiapan sehingga siswa yang berada di barisan belakang tidak terlalu mendengar apa yang disampaikan oleh pustakawan sehingga mengakibatkan siswa terutama saya kesulitan mencerna materi yang diberikan.”⁸²

Berdasarkan ungkapan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kendala yang di alami oleh perpustakaan SMAN 5 Banda Aceh yaitu, keterbatasan waktu yang diberikan untuk pengenalan perpustakaan. Hal ini mengakibatkan pustakawan tidak dapat memberikan materi secara keseluruhan kepada siswa/i juga tidak ada waktu untuk tur perpustakaan. Saran yang diberikan pustakawan kepada pihak penyelenggara MPLSialah dipertimbangkan waktu yang diberikan sedikit diperpanjang untuk tercapainya siswa/i yang meleak akan informasi yang mereka dapatkan di perpustakaan.

81 Hasil wawancara dengan inisial W, Siswa baru SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 26 Juli 2024.

82 Hasil wawancara dengan inisial N, Siswa baru SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 26 Juli 2024.

2. Perpustakaan SMA Laboratorium Unsyiah

2.1. Pelaksanaan pelaksanaan pengenalan perpustakaan di SMA Laboratorium Unsyiah Kota Banda Aceh.

2.1.1. Ruang lingkup pelaksanaan

Ruang lingkup pengenalan perpustakaan meliputi bagaimana pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah dan mengapa dilakukan pengenalan perpustakaan sekolah. Pertanyaan tersebut diajukan kepada pustakawan SMA Laboratorium Unsyiah. Ia mengatakan :

*“Untuk tahap perencanaan kegiatan kami melakukan rapat dengan para staf dan pustakawan untuk kesiapan kegiatan pengenalan perpustakaan. Agar hasil yang dicapai maksimal dan siswa juga memahami apa yang disampaikan oleh pihak pustakawan”.*⁸³

Ia pula mempertegas :

*“Perlu dilakukan karena memperkenalkan perpustakaan pada siswa yang belum pernah mengunjungi perpustakaan sekolah ini, umumnya mereka belum kenal dengan perpustakaan ini, sebelum mereka memanfaatkan perpustakaan ini kita berikan informasi-informasi apa saja yang mereka bisa dapatkan”.*⁸⁴

⁸³ Hasil wawancara dengan Fadhli, S.IP, Pustakawan SMA Laboratorium Unsyiah pada tanggal 20 Juli 2024.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Fadhli, S.IP, Pustakawan SMA Laboratorium Unsyiah pada tanggal 20 Juli 2024.

Siswa pun memahami materi yang disampaikan oleh pustakawan. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh siswa. Ia mengatakan bahwa :

“Saya juga cukup faham dengan apa yang disampaikan oleh pustakawan tentang perpustakaan tapi informasi yang diberikan terlalu umum.”⁸⁵

“Saya mengerti dan faham juga tentang perpustakaan juga dilakukan praktek secara langsung kepada kami siswa baru yang masuk kelingkungan baru”⁸⁶

“Menurut saya sangat penting karena dapat menambah wawasan siswa tentang perpustakaan sekaligus memperkenalkan tentang apa yang sebelumnya tidak diketahui oleh siswa sehingga perlunya pengenalan perpustakaan ini sekarang hingga selanjutnya.”⁸⁷

Pada ungkapan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan pengenalan perpustakaan SMA Laboratorium Unsyiah yaitu dengan mengadakan diskusi dengan staf perpustakaan. Kemudian siswa baru tersebut dapat memahami materi tentang perpustakaan dikarenakan adanya praktek langsung yang diberikan oleh pustakawan sehingga siswa mampu menguasai materi yang disampaikan. Akan tetapi materi dan teori yang diberikan terlalu umum. Para siswa merasa bahwa pengenalan perpustakaan sangat perlu dilakukan agar menambah pengetahuan

85 Hasil wawancara dengan inisial G, siswa baru SMA Laboratorium Unsyiah Pada Tanggal 22 Juli 2024.

86 Hasil wawancara dengan inisial F siswa SMA Laboratorium Unsyiah Pada tanggal 22 Juli 2024.

87 Hasil wawancara dengan inisial S, siswa SMA Laboratorium Unsyiah Pada tanggal 22 Juli 2024.

mereka dalam dunia perpustakaan dan bagaimana memanfaatkan perpustakaan secara menyeluruh dan efisien.

2.1.2. Kebijakan terkait

Dokumen kebijakan tentang pengenalan perpustakaan di SMA Laboratorium Unsyiah adalah Surat Keputusan Nomor 541/LS/TU/VII/2024 yang menjadi acuan dalam melakukan kegiatan. Surat keputusan dengan pelaksanaan pengenalan perpustakaan juga sesuai dilakukan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pemaparan kepala perpustakaan SMA Laboratorium Unsyiah.

“SK dikeluarkan oleh pihak sekolah dan dikirim oleh panitia ke perpustakaan untuk dijadikan referensi kegiatan pengenalan perpustakaan dan sebagaitanda bukti legalitas kegiatan yang dilakukan. Kami menyimpan dokumen tersebut dalam bentuk file.”

“ Kami melakukan kegiatan pengenalan perpustakaan sesuai dengan kegiatan tahun lalu dan sebisa mungkin kami melakukan kegiatan yang membuat siswa tidak bosan dengan hanya mendengar tapi juga mempraktekkan.”⁸⁸

Pertanyaan berikutnya ditanyakan kepada siswa SMA Laboratorium Unsyiah dengan pertanyaan tentang pemahaman kebijakan yang diatur dalam UU pengenalan

⁸⁸Hasil wawancara dengan Fadhli, S.IP, Pustakawan SMA Laboratorium Unsyiah pada tanggal 20 Juli 2024.

perpustakaan serta pendapat tentang pustakawan dalam melaksanakan kegiatan pengenalan perpustakaan.

“Saya kurang memahami karena tidak adanya pembahasan mengenai kebijakan peraturan undang-undang mengenai pengenalan perpustakaan.”⁸⁹

Ia pun mempertegas bahwa :

“Pustakawan di perpustakaan kami sangatlah ramah dan juga baik, kami merasa nyaman dan enak untuk diajak berdiskusi mengenai suatu hal. Apa yang belum kami fahami akan selalu disuruh untuk ditanyakan agar mengerti dengan cermat.”⁹⁰

Berdasarkan pada ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa SK kebijakan dari pengenalan perpustakaan di SMA Laboratorium Unsyiah dikeluarkan oleh pihak panitia penyelenggara MPLS yang mana SK tersebut harus diikuti sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Kebijakan atau peraturan yang ada mengenai pengenalan perpustakaan tidak dijelaskan dalam pengenalan perpustakaan sekolah. Namun, siswa baru menilai pustakawan yang ramah dan baik, siswa pun merasa nyaman berdiskusi dengan pustakawan.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan inisial S, Siswa Baru SMA Laboratorium Unsyiah Pada Tanggal 22 Juli 2024.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan inisial K, siswa baru di SMA Laboratorium Unsyiah Pada Tanggal 22 Juli 2024.

2.1.3. Mekanisme pelaksanaan

Pelaksanaan pengenalan perpustakaan di SMA Laboratorium Unsyiah dilakukan pada tanggal 17 Juli 2023 dengan waktu yang diberikan oleh panitia adalah 30 menit per kelasnya untuk mengedukasi para siswa baru dalam kegiatan pengenalan perpustakaan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan penjelasan staf perpustakaan SMA Laboratorium Unsyiah, sebagai berikut:

“Kami melakukan pengenalan perpustakaan sekolah di hari senin pada tanggal 17 Juli 2023 di mana kegiatan itu di ikuti oleh seluruh siswa baru.”

“Kami diberikan waktu melaksanakan kegiatan pengenalan perpustakaan dari jam 08.00-11.00 dengan menggunakan metode pembagian kelas. Setiap kelas bergilir masuk ke perpustakaan dan diberikan bekal informasi yang akan mereka perlukan nantinya jika ingin ke perpustakaan. Setiap kelas kami lakukan pembagian waktu dengan 30 menit per kelas dikarenakan tempat perpustakaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan semua kelas sekaligus.”⁹¹

Siswa SMA Laboratorium Unsyiah pun memberikan penjelasan yang sama :*“Sekolah kami melaksanakan kegiatan pengenalan perpustakaan pada tanggal 17*

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Fadhli, S.IP, Pustakawan SMA Laboratorium Unsyiah Pada Tanggal 20 Juli 2024.

Juli 2023 di hari senin tepat pada pukul 08.00 hingga 11.00 WIB dengan bergilir per kelas masuk ke perpustakaan.”⁹²

“Menurut saya waktu yang efektif untuk pelaksanaan pengenalan perpustakaan adalah setiap kelasnya dilakukan 1 jam setengah untuk lebih jelas pemaparan materinya.”⁹³

Pada ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengenalan perpustakaan di SMA Laboratorium Unsyiah di adakan pada hari senin 17 Juli 2023 dengan waktu dari jam 08.00-11.00 wib dengan pembagian waktu 30 menit per kelasnya.

2.1.4. Materi pelaksanaan

Materi pengenalan perpustakaan di SMA Laboratorium Unsyiah berupa edukasi pemanfaatan fasilitas perpustakaan seperti menggunakan OPAC di untuk mencari informasi. Metode yang dipakai dalam pengenalan perpustakaan adalah metode ceramah dengan menyampaikan materi secara langsung kepada siswa. lalu dipraktikan di depan siswa. Akan tetapi SMA Laboratorium Unsyiah tidak melakukan evaluasi kegiatan untuk sebagai bahan evaluasi tentang apa yang kurang dalam kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan penjelasan staf perpustakaan SMA Laboratorium Unsyiah sebagai berikut :

⁹² Hasil wawancara dengan inisial F, siswa SMA Laboratorium Unsyiah Pada Tanggal 22 Juli 2024.

⁹³ Hasil wawancara dengan inisial G, siswa SMA Laboratorium Unsyiah Pada Tanggal 22 Juli 2024.

“ Materi yang kami sampaikan pada saat pelaksanaan atau pada saat pengenalan perpustakaan tentang penjelasan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti menggunakan OPAC untuk mencari informasi. Dimulai dari siswa masuk ke perpustakaan. Kami juga mempraktekkan cara peminjaman buku dan juga memberikan materi serta informasi yang akan berguna nantinya ketika mereka datang ke perpustakaan.”⁹⁴

“Kami menggunakan metode praktis atau metode ceramah dalam menyampaikan materi kepada siswa/i baru guna untuk merangsang daya ingat para siswa dalam mendapatkan informasi yang diberikan oleh pustakawan.”⁹⁵

Melalui metode di atas, siswa merasa materi yang disampaikan cukup difahami dan menarik. Berikut jawaban mereka :

“Materinya cukup difahami dan menarik karena teori yang disampaikan sangat mudah difahami tetapi karena terkendala waktu yang terbatas mengakibatkan sedikit informasi yang disampaikan oleh pustakawan kepada siswa baru.”⁹⁶

94 Hasil wawancara dengan Fadhli, S.IP pustakawan SMA Laboratorium Unsyiah Pada Tanggal 20 Juli 2024

95 Hasil wawancara dengan Fadhli, S.IP pustakawan SMA Laboratorium Unsyiah Pada Tanggal 20 Juli 2024.

96 Hasil wawancara dengan inisial S, siswa baru SMA Laboratorium Unsyiah Pada Tanggal 22 Juli 2024.

“Pemahaman saya tentang materi yang disampaikan cukup saya kuasai karena disertai praktek dan juga teori yang dapat mendukung saya untuk mengingat hal-hal yang dipelajari dan diajarkan kepada saya.”⁹⁷

“Saya sangat suka dengan penyampaian pustakawan dengan membawakan materi dan edukasi yang baik kepada kami siswa baru yang belum faham tentang pemanfaatan perpustakaan. Namun karena kurangnya waktu sehingga menyebabkan sedikitnya informasi yang tersampaikan kepada kami.”⁹⁸

Pada ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan metode ceramah dan praktik siswa memahami apa yang diajarkan. Hal yang terkendala hanyalah keterbatasan waktu yang diberikan hanya 30 menit per kelasnya.

Pelaksanaan pengenalan perpustakaan bagi siswa baru di SMA Negeri 5 Banda Aceh dan SMA Laboratorium Unsyiah mengacu pada penyelenggara MPLS di masing-masing sekolah. Kegiatan pengenalan perpustakaan di kedua sekolah tersebut berbeda-beda. SMA Negeri 5 Banda Aceh melaksanakan pengenalan perpustakaan pada tanggal 18 Juli 2023 yang dilakukan di mushalla sekolah dengan waktu 90 menit dan dilakukan metode ceramah yaitu memberikan materi kepada seluruh siswa/i baru sedangkan SMA Laboratorium Unsyiah melaksanakan kegiatan

⁹⁷ Hasil wawancara dengan inisial M, siswa baru SMA Laboratorium Unsyiah Pada Tanggal 22 Juli 2024.

⁹⁸ Hasil wawancara dengan inisial K, Siswa baru SMA Laboratorium Unsyiah Pada Tanggal 22 Juli 2024.

pengenalan lingkungan sekolah pada tanggal 17 Juli 2023 yang dilaksanakan di perpustakaan dengan waktu 30 menit setiap kelasnya.

Perpustakaan di masing-masing sekolah merencanakan kegiatan dengan cara membahas hal apa yang akan disampaikan kepada siswa baru sehingga mereka nantinya akan memiliki bekal informasi yang didapatkan dan bisa dikembangkan atau dipraktikkan pada saat siswa/i tersebut ingin berkunjung ke perpustakaan. SMA Laboratorium Unsyiah melaksanakan pengenalan perpustakaan dengan persiapan matang mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan akan dipraktikkan di perpustakaan bersama siswa/i baru untuk sebagai persiapan dalam menghadapi kegiatan yang akan diadakan.

Pentingnya pengenalan perpustakaan bagi siswa baru adalah dengan adanya pengenalan perpustakaan menjadikan siswa/i yang baru memasuki lingkungan baru akan mendapatkan ilmu dan informasi yang mereka tidak dapatkan sebelumnya. Pengenalan perpustakaan juga berguna bagi siswa jika ingin berkunjung ke perpustakaan sebagai pengetahuan umum bagi mereka agar bisa memanfaatkan fasilitas yang tersedia tanpa harus diarahkan atau dijelaskan oleh pustakawan terlebih dahulu.

Terkait kebijakan tentang penyelenggaraan kegiatan ini, kedua sekolah berpedoman pada kebijakan pengenalan perpustakaan meliputi dokumen-dokumen yang mendukung dalam proses kegiatan pengenalan perpustakaan. SMA Negeri 5 Banda Aceh dan SMA Laboratorium Unsyiah memiliki Surat Keputusan (SK) yang dikeluarkan oleh pihak sekolah atau pihak penyelenggara MPLS untuk sebagai acuan

dan pedoman dalam melakukan kegiatan pengenalan perpustakaan di masing-masing perpustakaan. Kedua sekolah tersebut menjalankan kegiatan pengenalan sesuai dengan surat keputusan yang dibuat serta jadwal yang telah ditetapkan oleh panitia penyelenggara mpls.

SMA Negeri 5 Banda Aceh dan SMA Laboratorium Unsyiah mengatur sistem kegiatan pengenalan perpustakaan sekolah bermacam-macam. SMA Negeri 5 Banda Aceh melakukan kegiatan pengenalan perpustakaan dengan mengarahkan seluruh siswa/i untuk berkumpul di mushalla sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa/i baru yang berjumlah 292 siswa serta didampingi oleh staf perpustakaan. SMA Laboratorium Unsyiah melakukan pengenalan perpustakaan dengan menggunakan shif per kelas dan waktu yang diberikan untuk setiap kelasnya adalah 30 menit. Pustakawan mengumpulkan siswa/i setiap kelas masuk ke perpustakaan dan akan diperkenalkan layanan perpustakaan juga memberikan praktik langsung kepada siswa baru bagaimana pemanfaatan fasilitas perpustakaan.

Materi pengenalan perpustakaan yang disampaikan oleh kedua sekolah berbeda-beda. SMA Negeri 5 Banda Aceh memberikan materi kepada siswa/i tentang peminjaman buku dan juga mengedukasi bagaimana layanan perpustakaan itu dijalankan. SMA Laboratorium Unsyiah memberikan materi terkait pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekaligus praktik peminjaman buku dan juga cara mencari informasi yang mereka butuhkan di perpustakaan.

Metode yang digunakan oleh kedua sekolah ialah metode ceramah yang memberikan langsung pengetahuan seputar perpustakaan kepada siswa/i baru agar

materi yang disampaikan menjadi bekal mereka dalam mencari atau ingin berkunjung ke perpustakaan. Evaluasi yang dilakukan oleh kedua sekolah belum dilakukan dikarenakan terbatasnya waktu dalam melakukan evaluasi sehingga tidak terlaksananya kegiatan dengan sempurna.

2.2. Kendala pengenalan perpustakaan sekolah di SMA Laboratorium Unsyiah.

Kendala dalam pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah di SMA Laboratorium Unsyiah yaitu keterbatasan waktu. Hal tersebut diungkapkan baik oleh pustakawan juga siswa yang mengikuti kegiatan.

“Kendala yang kami rasakan dalam pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah adalah keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak panitia penyelenggaraan mpls sehingga kami merasa kurang dalam penyampaian materi maupun praktek yang seharusnya bisa lebih lama agar siswa bisa memahami pemanfaatan perpustakaan dan bagaimana mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.”⁹⁹

“Mungkin lebih diberikan perpanjangan waktu untuk kegiatan pengenalan perpustakaan supaya kami pihak pustakawan bisa lebih memberikan ilmu dan informasi kepada siswa baru.”¹⁰⁰

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Fadhli, S.IP pustakawan SMA Laboratorium Unsyiah Pada Tanggal 20 Juli 2024.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan inisial S siswa SMA Laboratorium Unsyiah Pada Tanggal 22 Juli 2024

“Saya mengalami kendala di waktu yang sedikit dan sangat singkat mengakibatkan saya kesulitan berkonsentrasi terhadap materi yang diberikan oleh pustakawan.”¹⁰¹

Siswa lain pula menyebutkan bahwa :

“Kendala saya dalam pengenalan perpustakaan hanya tidak sempat mencatat apa yang diberikan informasi kepada saya sehingga saya mudah lupa dengan materi yang disampaikan tapi terbantu sedikit karena ada dilakukan praktek secara langsung.”¹⁰²

Dari ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang terjadi dalam pengenalan perpustakaan menurut siswa dan pustakawan yaitu keterbatasan waktu yang diberikan dan oleh pihak penyelenggara MPLS. Siswa merasa kurang dalam menyaring ilmu dan informasi yang diberikan kepada siswa baru. Saran dari siswa/i dari sekolah tersebut adalah lebih memberikan penambahan waktu yang dianggap terlalu singkat dalam kegiatan pengenalan perpustakaan.

Pada dasarnya kendala yang dihadapi pustakawan dan siswa/i di SMA Se-kecamatan Syiah Kuala adalah kurangnya waktu yang diberikan oleh pihak penyelenggara Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) sehingga menyebabkan kegiatan pengenalan perpustakaan kurang maksimal dijalankan karena keterbatasan waktu dan juga materi yang belum disiapkan secara keseluruhan

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan inisial Z, siswa SMA Laboratorium Unsyiah Pada tanggal 22 Juli 2024.

¹⁰² Hasil wawancara dengan inisial S, siswa SMA Laboratorium Unsyiah Pada tanggal 22 Juli 2024.

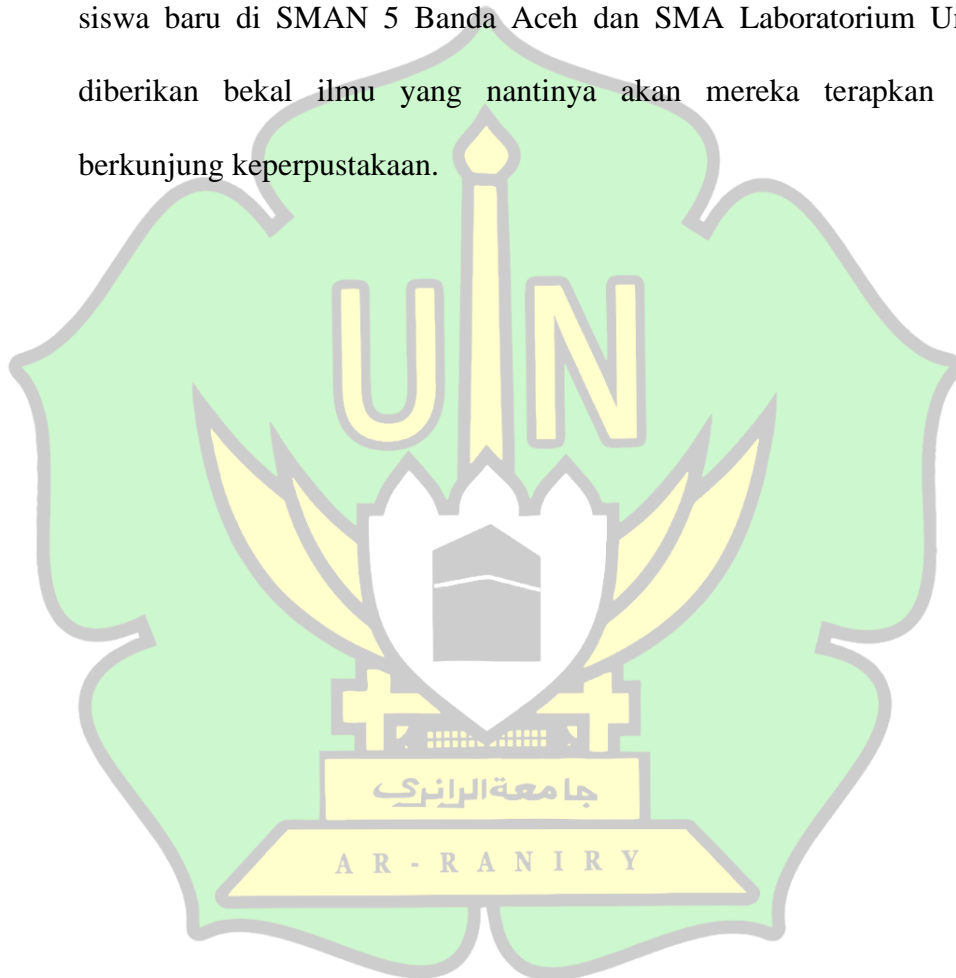
mengakibatkan siswa/i di SMA se-kecamatan Syiah Kuala kurang memahami apa yang disampaikan oleh pustakawan. Kendala lainnya ialah kurangnya persiapan yang cukup matang dalam menyelenggarakan pengenalan perpustakaan dilihat dari pemaparan materi yang kurang dan juga tidak melakukan praktek tentang bagaimana cara memanfaatkan fasilitas yang tersedia di perpustakaan. Contohnya ialah mencari buku dengan OPAC dan juga proses peminjaman buku yang dilakukan tidak dipraktikkan secara langsung.

Kendala lainnya dalam kegiatan pengenalan perpustakaan di SMA Negeri 5 Banda Aceh dan SMA Laboratorium Unsyiah adalah tidak melakukan evaluasi setelah dilakukan kegiatan tersebut guna untuk tercapainya hasil yang maksimal. Pustakawan di kedua sekolah tidak mengadakan evaluasi karena tidak ada waktu yang pas mengakibatkan kegiatan pengenalan perpustakaan tidak terlaksana dengan baik. Evaluasi sendiri adalah kegiatan wajib dilaksanakan setiap proses kegiatan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari pengenalan perpustakaan.

Saran yang diberikan oleh pustakawan dan juga siswa/i adalah sebagai berikut

1. Penambahan waktu : pustakawan dan siswa/i memerlukan penambahan waktu untuk memaparkan materi dan juga menyerap materi bagi siswa baru yang ada di sekolah SMA Negeri 5 Banda Aceh dan SMA Laboratorium Unsyiah. Dengan pemberian waktu ditambah maka pustakawan bisa lebih leluasa dalam memberikan materi serta melakukan praktek dengan siswa baru untuk memberikan pemahaman secara menyeluruh terkait pemanfaatan perpustakaan.

2. Melakukan praktek :siswa/i memberikan saran kepada pustakawan untuk melakukan praktek yang diberikan kepada siswa agar mereka bisa mendapatkan informasi yang seluas-luasnya. Siswa juga memberi saran untuk bisa memberikan mereka berkunjung langsung ke perpustakaan agar siswa baru di SMAN 5 Banda Aceh dan SMA Laboratorium Unsyiah diberikan bekal ilmu yang nantinya akan mereka terapkan ketika berkunjung ke perpustakaan.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dilaksanakan di dua sekolah dengan merujuk pada Surat Keputusan dari kepala sekolah masing-masing. SMA Negeri 5 Banda Aceh menyelenggarakan pengenalan perpustakaan pada tanggal 18 Juli 2023 bertempat di Mushalla sekolah di ikuti oleh siswa/i baru. Pengenalan perpustakaan di buka oleh kepala perpustakaan dan di dampingi oleh staf perpustakaan dengan menggunakan metode ceramah tanpa adanya praktek mengenalkan perpustakaan. Sedangkan SMA Laboratorium Unsyiah melakukan kegiatan pengenalan perpustakaan pada tanggal 17 Juli 2023 dengan menggunakan metode pembagian masing-masing kelas dilakukan selama 30 menit yang di ikuti oleh siswa baru. Pengenalan perpustakaan di buka oleh kepala perpustakaan dan di dampingi oleh staf perpustakaan dengan menggunakan metode ceramah dan praktek.
2. Kendala dalam proses kegiatan pengenalan perpustakaan di SMA Negeri 5 Banda Aceh adalah waktu yang sangat terbatas dalam pelaksanaan pengenalan perpustakaan sehingga siswa/i baru tidak memahami materi

yang disampaikan, kendala lainnya adalah pada SMAN 5 Banda Aceh tidak melakukan praktek perpustakaan yang menyebabkan siswa/i baru harus mencari informasi langsung ke perpustakaan di luar waktu pengenalan perpustakaan. Hal ini juga dialami oleh SMA Laboratorium Unsyiah yaitu terkendala pada waktu yang sangat terbatas pada pengenalan perpustakaan yang diberikan oleh para panitia penyelenggara MPLS sehingga proses penyampaian materi di rasa kurang maksimal dan tidak efektif. Namun, SMA Laboratorium Unsyiah melakukan praktek untuk memudahkan siswa memahami pemanfaatan perpustakaan.

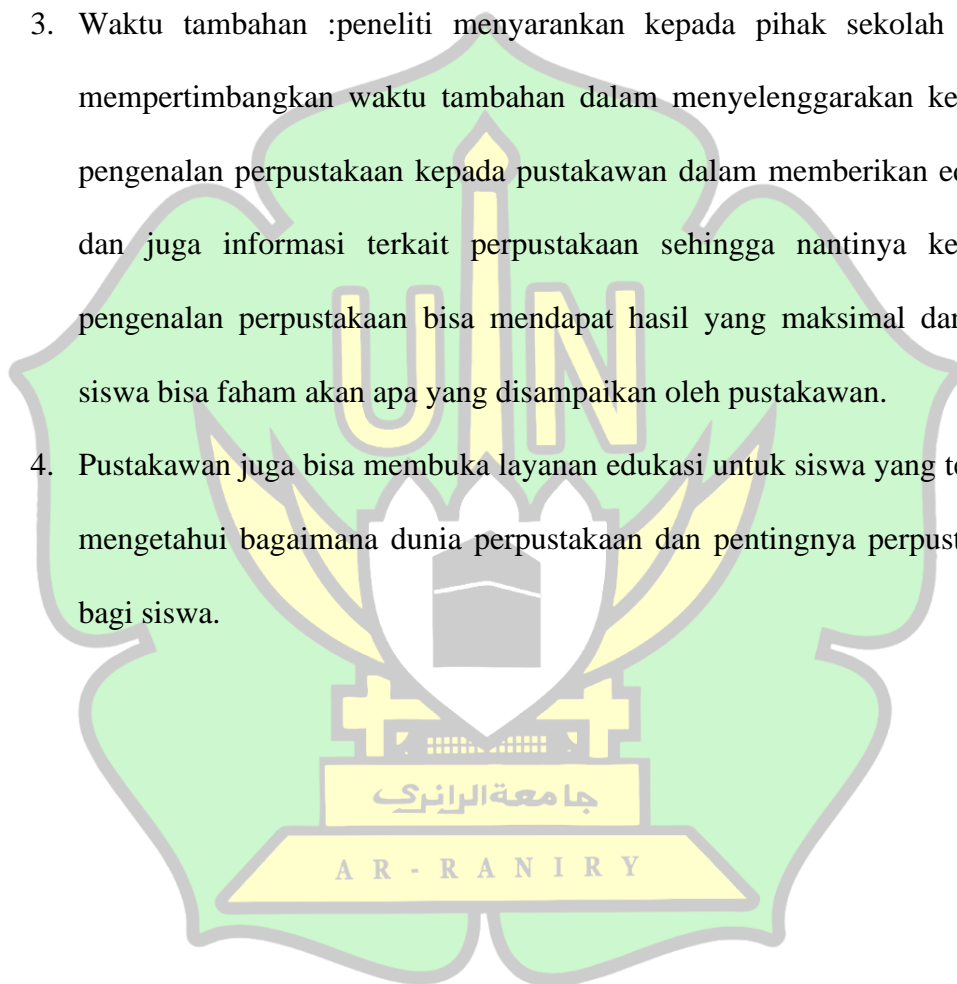
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan dari hasil penelitian, maka saran dari penulis sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi perpustakaan :peneliti menyarankan kepada pihak sekolah dan pustakawan untuk bisa mempertimbangkan pengadaaan evaluasi pasca kegiatan pengenalan perpustakaan dilakukan, dilihat dari seberapa aktif siswa/i baru yang memahami tentang perpustakaan. Evaluasi dilakukan secara berkala dan mampu membawa perubahan yang signifikan terhadap kegiatan pengenalan perpustakaan di sekolah dapat mencapai target yaitu memberikan wawasan kepada siswa/i baru tentang fasilitas serta sarana dan prasarana perpustakaan.
2. Menyediakan modul :Peneliti menyarankan kepada pustakawan untuk pertimbangan dalam menyediakan modul untuk sebagai referensi bagi

siswa agar nantinya akan dipelajari lalu siswa/i baru nantinya akan faham bagaimana pemanfaatan perpustakaan baik dari segi peminjaman buku atau pelayanan perpustakaan serta mencari informasi yang mereka butuhkan diperpustakaan.

3. Waktu tambahan :peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk mempertimbangkan waktu tambahan dalam menyelenggarakan kegiatan pengenalan perpustakaan kepada pustakawan dalam memberikan edukasi dan juga informasi terkait perpustakaan sehingga nantinya kegiatan pengenalan perpustakaan bisa mendapat hasil yang maksimal dan juga siswa bisa faham akan apa yang disampaikan oleh pustakawan.
4. Pustakawan juga bisa membuka layanan edukasi untuk siswa yang tertarik mengetahui bagaimana dunia perpustakaan dan pentingnya perpustakaan bagi siswa.

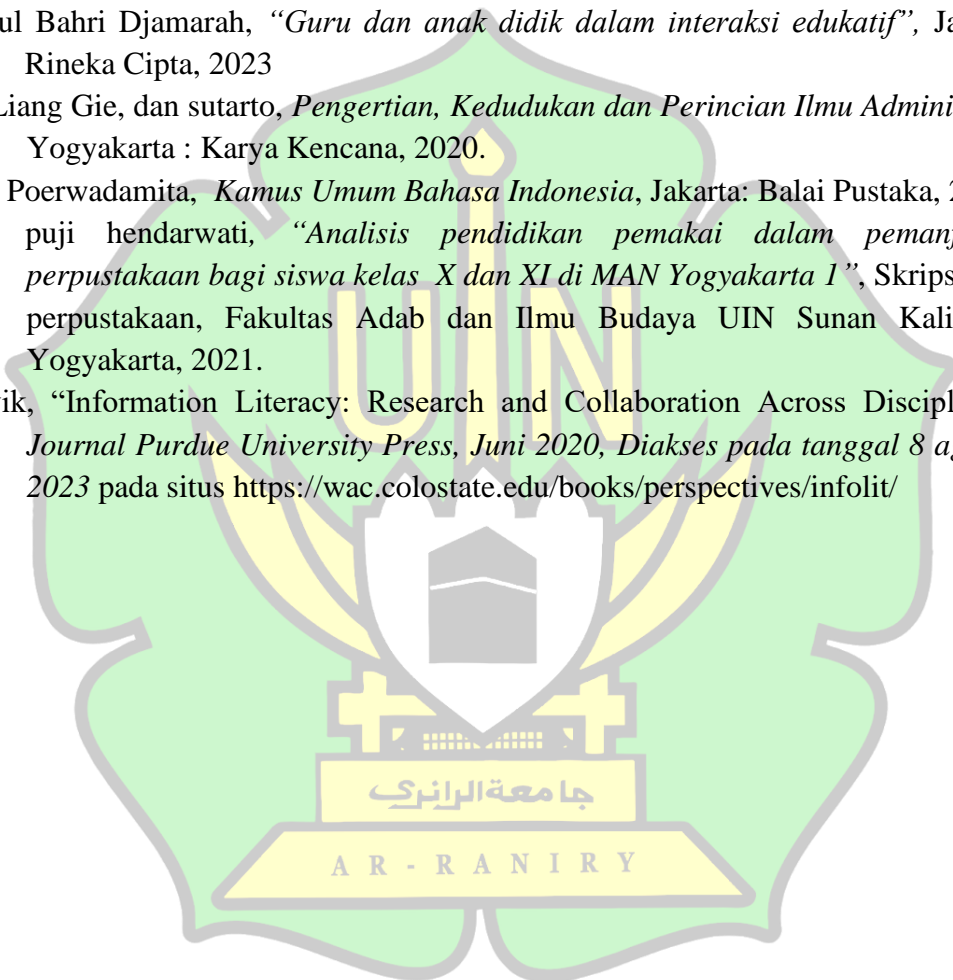


DAFTAR PUSTAKA

- Agus salim, “*Teori dan paradigm penelitian sosial : buku sumber untuk penelitian kualitatif*”, Yogyakarta : Tiara wacana, 2021.
- Ahmad Drijali, dkk, “ *Analisis dan kualitatif*”, jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2020.
- Hamdjah, Siddiq, dkk., “Maanfaat pendidikan pemakai dalam penggunaan katalog UPT perpustakaan politeknik negeri manado oleh mahasiswa”. *Jurnal Acta Dijurnal*, Vol.4, No.5, 2022.
- Achmad Suryana, *Analisis Ekspor Kakao Indonesia ke Pasar Amerika Serikat dan Malaysia*. Diakses pada tanggal 05 Juli 2024 pada situs :(PDF) *Analisis Ekspor Kakao Indonesia ke Pasar Amerika Serikat dan Malaysia* (researchgate.net).
- Andi prastowo, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam persfektif rancangan penelitian*”, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2021.
- Beta Ria Febrianti, “*Pendidikan pemakai (user education) bagi mahasiswa baru di Perpustakaan Universitas Sriwijaya*”. *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, Vol. 35, No.1, mei, 2019.
- Breivik, “*Information Literacy: Research and Collaboration Across Disciplines*”. *Journal Purdue University Press*, Juni 2018, Diakses pada tanggal 8 agustus 2023 pada situs <https://wac.colostate.edu/books/perspectives/infolit/>.
- Dini arasytie, *Analisis pelaksanaan user Education perpustakaan sekolah dasar negeri di kecamatan pontianak selatan*, Skripsi pendidikan dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas tanjungpura pontianak, 2023.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan R.I, *tentang pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru* No. 18 Tahun 2016.
- Dwi Wafda Burhani, “*Pengaruh Pendidikan Pemustaka terhadap Perilaku Pemustaka dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan IAIN Kediri*” (Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Vol. 9 No. 2. Diakses pada tanggal 26 juni 2024 pada situs <http://dx.doi.org/10.18592/pk.v9i2.5908>, 2021.
- Dwi Prastowo, *pengertian analisis menurut para ahli tersedia*, Juni 2018. Diakses pada tanggal 30 November 2023, Pada situs : <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia>.

- Heriyanto, “*Memahami Bagaimana Mahasiswa Melakukan Penelusuran Informasi melalui Academic Databases*”. *Jurnal Anuva*, Vol.2, No. 4, Januari 2018.
- Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Yuslinda, S.Pd, pustakawan SMA Negeri 5 Banda Aceh Pada Tanggal 25 Juli 2024.
- Hasil wawancara dengan Bapak Fadhli, S.Pd, Pustakawan SMA Laboratorium Unsyiah Pada Tanggal 20 Juli 2024.
- Komariah., *peranan perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar*, Januari 2009. Diakses pada tanggal 05 Juli 2024 dari situs : Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Proses Belajar Mengajar. 123dok.com.
- Lisa Trinanda dan Martini, “*pelaksanaan pendidikan pengguna di perpustakaan Universitas Negeri Padang*”, *Jurnal Ilmu Informasi perpustakaan dan kearsipan*, 4, No. 1, 2015.
- Lexy Moeleong, “*Metodologi penelitian kualitatif edisi Revisi*”, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Latifah Khairiyah, dkk.,*Pengenalan perpustakaan untuk membangun minat baca pada anak usia dini*, Diakses pada tanggal 06 Juli 2024 pada situs: <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JJB/index>.
- Rangkuti, Lailan Azizah, “*Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perpustakaan Pergutruan Tinggi*”.*Jurnal Iqra*, Januari 2020.
- Pradhika, Gratino One., “*Pengaruh Pendidikan Pengguna (User Education) Terhadap Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta,*” 2014. Diakses pada tanggal 02 Juli 2024 dari situs: <https://Repository.Uinar.ac.id/15789>.
- Putra, “*Pengertian analisis : fungsi, tujuan, dan jenis-jenis analisa*, (2020). Pada situs : [https:// www.dosenpendidikan.co.id/analisis/](https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis/) yang diakses pada tanggal 04 Juli 2024.
- Sumantri, MT, “*Bagaimana menggunakan perpustakaan*”, Suara Daerah : Majalah pendidikan, 07 September 2014.
- Sugiyono, “*penelitian pendidikan : penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*”, Bandung : Alfabeta, 2021.
- Solihin Abdul Wahab, “*Pengantar Analisis Kebijakan Publik. UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah*”, Malang : AE Publishing, 2020.
- Salamadian, “*Tujuan dan jenis-jenis analisis dalam istilah dunia pendidikan*” 2018. Sumber : <https://salamadian.com/tujuan-analisis/>. Yang diakses pada tanggal 04 Juli 2024.

- Syukur Abdullah, “*Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*” (makalah), Persadi, Ujung Pandang. 30 Oktober 2023.
- Santi Dewi, “*Kosa Kata Baru dalam Bahasa Indonesia*”. *Jurnal mahasiswa kreatif*, Vol, 1, No.1, Januari 2023.
- Suhermi, Ariunto, “*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*”, Jakarta : Rineka Cipta, 2015.
- Syaiful Bahri Djamarah, “*Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2023
- The Liang Gie, dan sutarto, *Pengertian, Kedudukan dan Perincian Ilmu Administrasi*, Yogyakarta : Karya Kencana, 2020.
- WJS, Poerwadamita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2021.
- Wira puji hendarwati, “*Analisis pendidikan pemakai dalam pemanfaatan perpustakaan bagi siswa kelas X dan XI di MAN Yogyakarta 1*”, Skripsi Ilmu perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2021.
- Breivik, “*Information Literacy: Research and Collaboration Across Disciplines*”. *Journal Purdue University Press*, Juni 2020, Diakses pada tanggal 8 agustus 2023 pada situs <https://wac.colostate.edu/books/perspectives/infolit/>



Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 342/Un.08/FAH/KP.004/03/2024

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :
Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. (Pembimbing Utama)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Selvi Cahayati

Nim : 200503006

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pengenalan Perpustakaan Sekolah bagi Siswa Baru di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 05 Maret 2024

Dekan

Syaifuddin

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1203/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2024
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh
2. Kepala Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SELVI CAHAYATI / 200503006
 Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Perpustakaan
 Alamat sekarang : jln. Lingkar kampus Ir. Serumpun no. 22 darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis Pelaksanaan Pengenalan Perpustakaan Sekolah di SMA Se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 Juli 2024
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 18 Oktober
 2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D

Lampiran 3 : Balasan izin Penelitian dari SMAN 5 Banda Aceh



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH
 Jalan Hamzah Fansuri No.3 Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh, 23111
 Telp. (0651) 7552010 Email: sman5b.aceh@gmail.com Website: www.disdikbna.net

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/363 /2024

Berdasarkan Surat Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh, Nomor: 421.3/G.1/2127/2024 tanggal 22 Juli 2024 tentang Izin Pengumpulan Data, maka Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Banda Aceh menerangkan :

Nama : Selvi Cahayati
 NIM : 200503006
 Program Studi : Ilmu Perpustakaan
 Alamat : Banda Aceh

Yang namanya tersebut di atas benar telah mengumpulkan data, melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Banda Aceh, pada Tanggal 26 Juli 2024 s/d 30 Juli 2024 untuk penyusunan Skripsi dengan judul :


“ANALISIS PELAKSANAAN PENGENALAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMA SE KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH”


Demikianlah surat ini, kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pada Tanggal, 30 Juli 2024
 Plt. Kepala Sekolah

Mustafa, S.Pd
 Pembina
 NIP 197903052007011022

Lampiran 4 : Surat Balasan izin Penelitian dari SMA Laboratorium Unsyiah


**YAYASAN SEKOLAH LABORATORIUM SYIAH KUALA
SMA LABORATORIUM UNSYIAH**
 JALAN KUTA INONG BALEE NO.2 Telp. & Fax. (0651) 7551593
 Email : smalaboratorium@yahoo.co.id Website : <http://labschoolunsyiah.sch.id>
 Kode Pos : 23111


 Quality
 ISO 9001
 SAI GLOBAL
 QEC29801

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 541/LS/TU/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Dr. Rini Safitri, M. Si
 NIP : 19700425 199512 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah SMA Laboratorium
 Unit Kerja : SMA Laboratorium Unsyiah Banda Aceh

Menerangkan bahwa :

Nama : SELVI CAHAYATI
 NPM : 200503006
 Prodi : Ilmu Perpustakaan
 Fakultas : Adab dan Humaniora
 Universitas : UIN
 Judul Skripsi : ANALISIS PELAKSANAAN PENGENALAN PERPUSTAKAAN
 SEKOLAH DI SMA SE-KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA
 BANDA ACEH

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan kegiatan pengambilan data penelitian di SMA LaboratoriumUnsyiah pada tanggal 20 Juli s.d 22 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 29 Juli 2024
 Kepala Sekolah

 Dr. Rini Safitri, M. Si
 NIP 19700425 199512 2 001

Lampiran 5 : Dokumen SK kegiatan Pengenalan perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH**

Jl. Hamzah Fansuri No.3 Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh, 23111
Telp. (0651) 7552010 Email: sman5b.aceh@gmail.com Website: www.dsdikbna.net

KEPUTUSAN KEPALA SMA NEGERI 5 BANDA ACEH

Nomor : 420 / 303 / 2024

**TENTANG :
PENETAPAN PANITIA PELAKSANA DAN PEMATERI DALAM KEGIATAN
PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (PLS) PADA PESERTA DIDIK BARU
SMA NEGERI 5 BANDA ACEH TAHUN PELAJARAN 2024 – 2025**

KEPALA SMA NEGERI 5 BANDA ACEH

- Mengingat** : 1. Bahwa : Tahun pelajaran 2023-2024 telah berakhir dan menjelang dimulainya tahun pelajaran 2024-2025 akan adanya penerimaan siswa baru.
2. Setelah Penerimaan siswa baru telah selesai, maka dipandang perlu pembentukan Panitia Pelaksana Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)
- Menimbang** : 1. Undang-undang No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negera Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 955)
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Mendiknas No. 129a/U/2004 tanggal 14 Oktober 2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan.
2. Keputusan Mendiknas No. 2 tahun 2007 tanggal 7 Januari 2007 tentang Ujian Sekolah.
3. Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Aceh Nomor : 400.3.8/8740 Tentang Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Tahun Pelajaran 2024-2025
- Menetapkan** : 1. Nama-nama yang tersebut dalam Surat Keputusan ini sebagai Pelaksana dan Pemateri dalam Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPIS) SMA Negeri 5 Banda Aceh tahun pelajaran 2024-2025 sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini.
2. Pelaksana Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPIS) peserta didik baru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah.
3. Apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
4. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal: 11 – Juli 2024
PLT Kepala

Mustafa S. Pd
Pembina
NIP. 19790305 200701 1 022

Lampiran 6 : Dokumen SK kegiatan Pengenalan perpustakaan SMA Laboratorium Unsyiah



**YAYASAN SEKOLAH LABORATORIUM SYIAH KUALA
SMA LABORATORIUM UNSYIAH**

JALAN KUTA INONG BALEE NO.2 Telp. & Fax. (0651) 7551593
Email : sma.laboratorium@yahoo.co.id Website : <http://labschoolunsyiah.sch.id>
Kode Pos : 23111



**KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH LABORATORIUM UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR : 025/LS/VI/2023**

Tentang

**PENUNJUKAN PANITIA KEGIATAN PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH
UNTUK SISWA BARU SMA LABORATORIUM UNIVERSITAS SYIAH KUALA
T.A. 2023/2024**

**KEPALA SEKOLAH LABORATORIUM
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

- MENIMBANG :** a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah Untuk Siswa Baru Tahun Ajaran 2023/2024 pada tanggal 17 – 22 Juli 2023, maka perlu adanya Panitia yang bertugas untuk itu.
b. Bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Sekolah.
- MENGINGAT :** 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Sekolah Menengah
3. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 6 tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan,

- PERTAMA :** Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini sebagai Panitia Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah Untuk Siswa Baru Tahun Ajaran 2023/2024.
- KEDUA :** Panitia tersebut bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah Laboratorium Universitas Syiah Kuala.
- KETIGA :** Segala biaya yang diakibatkan oleh keluarnya keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia untuk itu.
- KEEMPAT :** Keputusan ini berlaku sejak Surat Keputusan ini ditandatangani, dan apabila dalam penetapan ini kemudian ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Darussalam, Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 Juli 2023
Kepala Sekolah,



Dr. Rini Safitri, M.Si
NIP. 19700425 199512 2 001

Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip.

Lampiran 7 :Instrumen Wawancara kepada Pustakawan SMAN 5 Banda Aceh

No.	Kegiatan	Indikator	Pertanyaan
1.	Pelaksanaan pengenalan perpustakaan di SMA Negeri 5 Banda Aceh	a. Ruang lingkup pelaksanaan	1. Bagaimana Perencanaan dalam melakukan pelaksanaan kegiatan pengenalan perpustakaan sekolah? 2. Mengapa dilakukan kegiatan pengenalan perpustakaan menurut anda ?
		b. Kebijakan terkait	3. Dokumen kebijakan yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan pengenalan perpustakaan di SMAN 5 Banda Aceh ? 4. Pustakawan melakukan penyesuaian kebijakan dengan pengenalan perpustakaan yang dilakukan di SMA Negeri 5 Banda Aceh ?
		c. Mekanisme Pelaksanaan	5. Kapan dilaksanakannya pengenalan perpustakaan bagi siswa baru di SMAN 5 Banda Aceh ?

			6. Berapa lama sekolah melaksanakan pengenalan perpustakaan di SMAN 5 Banda Aceh ?
		d. Materi pengenalan perpustakaan	7. Materi yang anda paparkan dalam pengenalan perpustakaan di SMAN 5 Banda Aceh? 8. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pengenalan perpustakaan SMAN 5 Banda Aceh? 9. Pustakawan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelaksanaan pengenalan perpustakaan ?
2.	Kendala dan Hambatan		10. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan pengenalan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 5 Banda Aceh ? 11. Saran yang dapat anda

			berikan untuk pihak penyelenggara mpls dan sekolah dalam keterlibatan pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah selanjutnya?
--	--	--	--



Lampiran 8 :Instrumen Wawancara kepada Pustakawan SMA Laboratorium Unsyiah

No.	Kegiatan	Indikator	Pertanyaan
1.	Pelaksanaan pengenalan perpustakaan di SMA Negeri 5 Banda Aceh	a. Ruang lingkup pelaksanaan	<p>1. Bagaimana Perencanaan dalam melakukan pelaksanaan kegiatan pengenalan perpustakaan sekolah?</p> <p>2. Mengapa dilakukan kegiatan pengenalan perpustakaan menurut anda ?</p>
		b. Kebijakan terkait	<p>3. Dokumen kebijakan yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan pengenalan perpustakaan di SMA Labschool Unsyiah ?</p> <p>4. Pustakawan melakukan penyesuaian kebijakan dengan pelaksanaan pengenalan perpustakaan yang dilakukan di SMA Labschool Unsyiah ?</p>
		c. Mekanisme Pelaksanaan	5. Kapan dilaksanakannya pengenalan

			<p>perpustakaan bagi siswa baru di SMA Labschool Syiah Kuala?</p> <p>6. Berapa lama sekolah melaksanakan pengenalan perpustakaan di SMA Labschool Unsyiah?</p>
		d. Materi pengenalan perpustakaan	<p>7. Materi yang anda gunakan dalam pengenalan perpustakaan di SMA Labschool Unsyiah?</p> <p>8. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pengenalan perpustakaan SMA Labschool Unsyiah?</p> <p>9. Bagaimana pustakawan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelaksanaan pengenalan perpustakaan ?</p>
2.	Kendala dan Hambatan		<p>10. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan pengenalan perpustakaan sekolah?</p>

			11. Saran yang dapat anda berikan untuk pihak penyelenggara atau pihak sekolah dalam keterlibatan kegiatan pengenalan perpustakaan ?
--	--	--	--



Lampiran 9 : Instrumen wawancara kepada siswa baru di SMAN 5 Banda Aceh dan SMA Laboratorium Unsyiah

No.	Kegiatan	Indikator	Pertanyaan
1.	Pemahaman tentang pengenalan perpustakaan	a. Ruang lingkup pelaksanaan	1. Bagaimana pemahaman anda tentang pemanfaatan perpustakaan setelah dilakukan kegiatan pengenalan perpustakaan di sekolah ? 2. Menurut anda kegiatan pengenalan perpustakaan ini perlu dilaksanakan ?
		b. Kebijakan terkait	3. Bagaimana menurut anda terhadap pustakawan dalam melaksanakan kegiatan pelaksanaan pengenalan perpustakaan?
		c. Mekanisme Pelaksanaan	4. Kapan dilaksanakannya pengenalan perpustakaan bagi siswa baru? 5. Waktu yang efektif menurut anda terkait pelaksanaan pengenalan perpustakaan?
		d. Materi pengenalan perpustakaan	6. Bagaimana anda memahami materi kegiatan pengenalan perpustakaan yang disampaikan oleh pustakawan ?

			7. Bagaimana menurut anda tentang cara penyampaian atau edukasi pustakawan terkait perpustakaan?
2.	Kendala dan Hambatan		8. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan perpustakaan sekolah? 9. Saran yang membangun menurut anda terkait pelaksanaan pengenalan perpustakaan sekolah selanjutnya?



Lampiran 11 : Data absensi kelas X di SMA Laboratorium Unsyiah

	A	B	C	D	E	F	G
1	DAFTAR HADIR						
2	KEGIATAN PEMBEKALAN SISWA BARU 2024						
4	KELAS : X MIPAS 1						
5	NO	NAMA	JK	NIS	NISN	TANDA TANGAN	
6	1	Aditama Nanda Difa	L	2384	0092495730	
7	2	Aisha Alaina Khaira	P	2385	0096164003	
8	3	Alfira Soraya	P	2386	0082696394	
9	4	Annisa Mazaya Aria	P	2387	0088611884	
10	5	Arsya Takhfa	L	2388	3093608866	
11	6	Cut Fraya Hariyatari	P	2389	0098482497	
12	7	Dara Alysia Zuhra	P	2390	0091921150	
13	8	Faira Nabilla	P	2391	0091405370	
14	9	Fatih Rizki Rinaldi	L	2392	0099517765	
15	10	Hafiz Al Ghifari	L	2393	0096199025	0.....	
16	11	Haltara Ghadi	P	2394	0094363251	
17	12	Jauza Zahidah	P	2395	0095552309	2.....	
18	13	Kayla Azalia Irsya	P	2396	0087023940	
19	14	Keysha Syakira Susanto	P	2397	3095295812	4.....	
20	15	Khayyara Aisya Farzana	P	2398	0095012289	5.....	
21	16	M Ashraf Alfath	L	2399	0081577139	6.....	
22	17	M Farras Ata Muda	L	2400	0097444350	7.....	
23	18	Muh. Akhtar Alghyfachry Mahbub	L	2401	0096593857	8.....	
24	19	Muhammad Daryul Kaysan	L	2402	0099162759	
25	20	Muhammad Dzakwaan Al Fayyadh	L	2403	0098431116	0.....	
26	21	Muhammad Fayyadh	L	2404	3098679004	
27	22	Muhammad Mutawakil	L	2405	0096710470	2.....	
28	23	Muhammad Raisul Nadhir	L	2406	3081480139	
29	24	Nabigh Hazimi Dhiaurrahman	L	2407	3097486476	4.....	
30	25	Nadine Aurellia Haura	P	2408	0098674513	5.....	
31	26	Nazwa Amyrah Yasmeen	P	2409	3085236711	6.....	
32	27	Oriza Sativa Junevi	P	2410	0096173923	7.....	
33	28	Qanra Layali Faiqa	P	2411	0089334530	8.....	
34	29	Riana Zafirah Fadhlly	P	2412	0093102389	9.....	
35	30	Rana Affina	P	2413	0092605388	0.....	
36	31	Riffat Al Farras	L	2414	3085342965	
37	32	Shadiqa Haura	P	2415	0082585299	2.....	
38	33	Sulthan Arief Zibran	L	2416	0087827461	
39	34	Syarafina Badzlin	P	2417	0081214641	4.....	
40	35	Teuku Muhammad Keanu Hamid	L	2418	3097081238	5.....	
41	36	Triavaya Maia Hana	P	2419	0091870814	6.....	
43	Kota Banda Aceh,						

	A	B	C	D	E	F	G
1	DAFTAR HADIR						
2	KEGIATAN PEMBEKALAN SISWA BARU 2024						
4	KELAS : X MPAS 2						
5	NO	NAMA	JK	NIS	NISN	TANDA TANGAN	
6	1	Ahmad Dail Asyasyakur	L	2420	0096418299	1	
7	2	Aisha Michelia Champaca	P	2421	0092309801	2	
8	3	Almira Syarafana Ramadhani	P	2422	3096569610	3	
9	4	Arunakara Anandaffa	L	2423	0081846602	4	
10	5	Asyiah Putri Balqis Tamher	P	2424	0096715561	5	
11	6	cut ghaitsa rizqia	P	2425	0091311834	6	
12	7	Dara Khumaira	P	2426	0085951281	7	
13	8	Farah Zhafira	P	2427	0098409472	8	
14	9	Faris Daffa Ismail	L	2428	0099082940	9	
15	10	Fayyad El Askar	L	2429	0099043432	10	
16	11	Hammam Zahran Harumbintoro	L	2430	0088493845	11	
17	12	Haura Athifah	P	2431	0081548439	12	
18	13	Jazleen Nufah Hanin	P	2432	0099002651	13	
19	14	Kayla Dhawya Faiqa	P	2433	0097073223	14	
20	15	Khalila Ghaziah Al Yasya	P	2434	0095033782	15	
21	16	Lubna Jannatun Adnin	P	2435	0086043158	16	
22	17	M Daffa Al hifari	L	2436	0091806844	17	
23	18	M Rafa rizky ZuLarnain	L	2437	3083970812	18	
24	19	Muhammad Adzan Mustaqim	L	2438	0091564436	19	
25	20	Muhammad Faiz Al Fasya	L	2439	0088850276	20	
26	21	Muhammad Fayyadh MS	L	2440	0099687563	21	
27	22	Muhammad Nafis Asyraf	L	2441	0097974460	22	
28	23	Muhammad Raja Aditya	L	2442	3084919785	23	
29	24	Nafil Syuja Rachmad	L	2443	0094261377	24	
30	25	Najla Mazaya	P	2444	0081014462	25	
31	26	Neubrina Asykura	P	2445	0097346482	26	
32	27	Puteri Ratu Bulqis	P	2446	0095928725	27	
33	28	Qeisyia Omy Fakhira	P	2447	0097681586	28	
34	29	Raifa Almira Khaliby	P	2448	3092058866	29	
35	30	Ratu Adde Fathiyah rayhanna	P	2449	0091761405	30	
36	31	Sabiqul Ammar	L	2450	0108112342	31	
37	32	Siti Alayya Putri Zalfie	P	2451	0083463006	32	
38	33	Syarifah Shazia Mutahar	P	2452	0097291724	33	
39	34	T Altamis Rifqiy	L	2453	0094859535	34	
40	35	Teuku Sabili Akbar Kalapanov	L	2454	0094239389	35	
41	36	Ulayya Shadiqa	P	2455	0093615513	36	

	A	B	C	D	E	F	G
1	DAFTAR HADIR						
2	KEGIATAN PEMBEKALAN SISWA BARU 2024						
3							
4	KELAS : X MIPAS 3						
5	NO	NAMA	JK	NIS	NISN	TANDA TANGAN	
6	1	Ahmad Fatih As Shiddiq	L	2456	0083193110	
7	2	Aisha Nazhifa	P	2457	3082316929	!	
8	3	Amirah Kalila Zaina	P	2458	0082418883	
9	4	Aysha ailani marva	P	2459	0092022248	
10	5	Azhad Habil Nadzirudzaki	L	2460	0093567480	
11	6	Cut Nayla Indira Puteh	P	2461	0091968950	
12	7	Deva Alya	P	2462	0088259481	
13	8	Faris Fathin Munirwan	L	2463	0089584457	
14	9	Fatima Ameira Mahdar	P	2464	0097781291	
15	10	Gaza El Nadhil Bardan	L	2465	0096665357	0	
16	11	Hossein Al Azka Ali	L	2466	0082963341	1	
17	12	Innalya Alifa	P	2467	0095875624	2	
18	13	Kalila Dian Talitha	P	2468	3097765637	3	
19	14	Kayla khairunnisa	P	2469	0099833714	4	
20	15	Khalisa Azzahra	P	2470	0096910981	5	
21	16	M Fadhall Fikri	L	2471	0099208273	6	
22	17	M. Farizki Muttaqin	L	2472	0098661595	7	
23	18	MaLa Davina Salsabila	P	2473	0094966419	8	
24	19	Muhammad Al Fayyadh Zakirullah	L	2474	0089711134	9	
25	20	Muhammad Farid Bassam	L	2475	3091283881	10	
26	21	Muhammad Hafiz Akbar	L	2476	0088624347	1	
27	22	Muhammad Naufal Adrian	L	2477	0104367516	2	
28	23	Muhammad Sultan Fathir	L	2478	0099652065	3	
29	24	Najwa Fahira Rizqa	P	2479	0095068835	4	
30	25	Naufal Al Khasya	L	2480	0096365172	5	
31	26	Nisaul Khairati	P	2481	3093906215	6	
32	27	Putri Khaidirah	P	2482	0093514334	7	
33	28	Qaisra Al Latifa Afra	P	2483	0091036541	8	
34	29	Raihana Elmira Mumtaz	P	2484	0097599899	9	
35	30	Risya Faradisi	P	2485	0099402506	10	
36	31	Sami Sanusi	L	2486	3090411544	1	
37	32	Siti Alisa Mastura	P	2487	3090218570	12	
38	33	Syuraila Fadlika	P	2488	0092428222	3	
39	34	T Muhammad Riadsyah	L	2489	3095101390	14	
40	35	Wifaqul Nahri	L	2490	0089724666	5	
41	36	Yasmeen Qistina	P	2491	0096081009	16	

Kata Bunda Asah

	A	B	C	D	E	F	G
1	DAFTAR HADIR						
2	KEGIATAN PEMBEKALAN SISWA BARU 2024						
4	KELAS : X MIPAS 4						
5	NO	NAMA	JK	NIS	NISN	TANDA TANGAN	
6	1	Afifa Khalifa	P	2492	3092029842	
7	2	Ahmad Syakir Alatas	L	2493	0097344999	
8	3	Aisya Nayyira El Dani	P	2494	0096315768	
9	4	Anna Althafunnisa	P	2495	0086391093	
10	5	Chairatul Aqila Rahmatullah	P	2496	0089239280	
11	6	Cut Ruhul Nazifa	P	2497	0093091723	
12	7	Dafa Muhammad Dwi Putra	L	2498	0993585938	
13	8	Dila Asmiranda	P	2499	0092345462	
14	9	Farras Hammam Yunadi	L	2500	0094495244	
15	10	Fatiya Humairah	P	2501	0095911648	
16	11	Hadif Aisar Yuswadi	L	2502	3091373126	1
17	12	Izka Aliya Mizana	P	2503	3091449369	2
18	13	Kanaya Sadira	P	2504	0097994652	3
19	14	Keisha Nabila Fahmi	P	2505	0099318144	4
20	15	Khansa Ratu Humaira	P	2506	0099110427	5
21	16	Kin Kale Rivasha	L	2507	0082518491	6
22	17	M Faiz ALhalidi	L	2508	0092740873	7
23	18	M. Rafif Arkan	L	2509	0096520494	8
24	19	Maryam Daniyah	P	2510	0092002946	9
25	20	Muhammad Althafa	L	2511	0099526381	10
26	21	Muhammad Fathan	L	2512	3091175852	1
27	22	Muhammad Nabil Bassam	L	2513	3093882260	2
28	23	Muhammad Rafif	L	2514	0098399821	3
29	24	Muhammad Zaki Agustian	L	2515	0089302708	4
30	25	Naura Safira Ismy	P	2516	0097851102	5
31	26	Nisrina Indah Fahria	P	2517	3080389442	6
32	27	Okky Rizqika Kamil	L	2518	0094754652	7
33	28	Putri Yunita	P	2519	3092486569	8
34	29	Queena Aisya Zulfikar	P	2520	0092909800	9
35	30	Raisha Putri Izzati	P	2521	0085155575	10
36	31	Safira Shinta Azkya	P	2522	0096942453	1
37	32	Shirath Muqarrabin	L	2523	0095958548	12
38	33	Siti Maryam ALhansa	P	2524	0082246964	3
39	34	Talitha Diqrah	P	2525	0095895589	14
40	35	Teuku Atha Salafy	L	2526	0098963675	5
41	36	Teuku Muda Althaf	L	2527	3091767808	16

A	B	C	D	E	F	G
1	DAFTAR HADIR					
2	KEGIATAN PEMBEKALAN SISWA BARU 2024					
4	KELAS : X MPAS 5					
5	NO	NAMA	JK	NIS	NISN	TANDA TANGAN
6	1	Aisara Najma Aqeela	P	2528	0093752640	1
7	2	Al Ghizlan Ardiansyah	L	2529	0096996145	2
8	3	Alainal Husna	P	2530	0098709768	3
9	4	Annisa Mazaya	P	2531	0093454432	4
10	5	Cut Khansa Janeeta	P	2532	0081142966	5
11	6	Cut Zahra Salsabila	P	2533	0092544544	6
12	7	Danish Syakiil Faisal	L	2534	0097870041	7
13	8	Diyan Ismailia	P	2535	0097292416	8
14	9	Fathanal Chaish Akbar	L	2536	0095081035	9
15	10	Felisha Aisha Luthia	P	2537	0097979828	10
16	11	Hadyan ahmad Shldqj	L	2538	0092694218	11
17	12	Jauza Rana Amira	P	2539	0099743272	12
18	13	Kayla Ananta Ramadhani	P	2540	3099206515	13
19	14	Keisha Qurratul Aini	P	2541	0094545593	14
20	15	khatami zachira	P	2542	0095606471	15
21	16	MAI kaysan	L	2543	0096987014	16
22	17	M faiz Mushaddaq	L	2544	0096748954	17
23	18	Maura Kuwaysa Valiqa	P	2545	0099643770	18
24	19	Muchraja Sidqi	L	2546	0086699239	19
25	20	Muhammad Aziz Rafi	L	2547	3091997172	20
26	21	Muhammad Fathin El Shirazy	L	2548	3086739084	21
27	22	Muhammad khalil	L	2549	3096930131	22
28	23	Muhammad Rafif Aldhifa	L	2550	0003212048	23
29	24	Muhammmad rasya maulana	L	2551	0095149766	24
30	25	Nayla Fadhillah	P	2552	0092218074	25
31	26	Noor sarah aklaima	P	2553	3082756421	26
32	27	Queen Zulaikha	P	2554	0103657524	27
33	28	Raihan Zulian Al Farisi	L	2563	0097297764	28
34	29	Rafa Shabina	P	2555	2097511863	29
35	30	Rafael Achmad Az Dzikra	L	2556	0095463870	30
36	31	Rajwa Asfa Khalisha	P	2557	0097433593	31
37	32	Sahlina Putri	P	2558	3085629060	32
38	33	Sirajul Akhyar	L	2559	0089570333	33
39	34	Syahira Lathifa Azzahra	P	2560	0088339266	34
40	35	Tiara Carissa Putri	P	2561	3090677285	35
41	36	Zakiyatunnufus	P	2562	0098849577	36

Lampiran 12: Dokumentasi Kegiatan Penelitian







جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



UIN

